

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatul Mahmudah

NIM : 084 131 174

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 16 November 2017  
Saya yang menyatakan,



**ULFATUL MAHMUDAH**  
NIM. 084 131 174

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL  
PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ULFATUL MAHMUDAH

NIM: 084 131 174

H. Mursalin, M.Ag.  
NIP. 197803261998031007

Dra. Khalayah, M.Pd  
NIP. 196804061994032001

Disetujui Pembimbing

1. Dr. H. Sofyan Tazari, M.Pd

2. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd

DWI PUSPITARINI, S.S., M.Pd.

NIP. 197401162000032002

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 12 Januari 2018

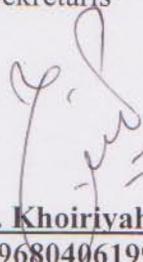
Tim Penguji

Ketua



**H. Mursalim, M.Ag.**  
NIP. 197003261998031002

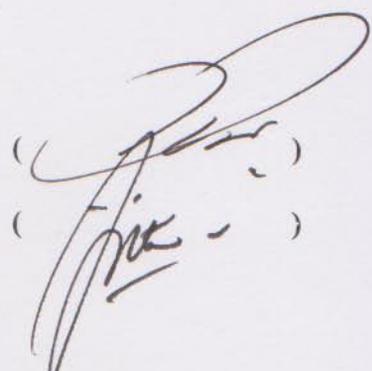
Sekretaris



**Dra. Khoiriyah, M.Pd**  
NIP. 196804061994032001

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.
2. Dwi Puspitarini, S. S., M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP. 19760203 200212 1 003

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh:

**ULFATUL MAHMUDAH**  
NIM: 084 131 174

**IAIN JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
NOVEMBER 2017**

## ABSTRAK

**Ulfatul Mahmudah, 2017:** *Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Realitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember ini ketersediaan media audio visual dalam pembelajaran yang diterapkan atau digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas sudah baik, dan guru bisa mengkondisikan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sedangkan siswa sendiri merasa lebih antusias dan bersemangat dalam pemanfaatan media audio visual tersebut pada pembelajaran aqidah akhlak. Hanya saja pemanfaatan media audio visual tersebut tidak selalu digunakan di dalam kelas seperti televisi, karena diletakkan diruang multimedia, komputer letaknya di laboratorium komputer.

Maka fokus pembahasan penelitian adalah: 1) Bagaimana perencanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?, 2) Bagaimana pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?, 3) Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode *observasi*, *interview*, dan *dokumentasi*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Metode analisis data secara interaktif, dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak sudah sesuai dengan teori yaitu dengan menggunakan RPP, Silabus, Prota, Promes, dan Kalender Pendidikan agar guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, 2) Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran di lakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah termasuk guru aqidah akhlak adalah memanfaatkan media Lab Multimedia sebagai sarana belajar aqidah akhlak jika dalam menganalisis gambar. Disamping menggunakan Lab Multimedia terkadang para siswa menambah pengetahuan aqidah akhlaknya dan mengasah kemampuannya dengan menggunakan media computer dan jaringan internet, 3) Evaluasi yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember sudah cukup baik yaitu evaluasi setelah selesai pelajaran yaitu dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai pelajaran yang baru saja di sampaikan atau kadang-kadang langsung menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan sebuah contoh-contoh pada media visual.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	15
<b>BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	39

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>41</b>
A. Gambar Objek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data .....	51
C. Pembeahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Denah Lokasi Penelitian	
6. Struktur Penelitian	
7. Kalender Pendidikan	
8. Program Tahunan (Prota)	
9. Program Semester (Promes)	
10. Rencana Pekan Efektif (RPE)	
11. Silabus	
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
13. Dokumentasi Foto Penelitian	
14. Jurnal Kegiatan Penelitian	
15. Surat Izin Selesai Penelitian	
16. Boidata Peneliti	

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu	13
4.1	Fisik dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	47
4.2	Fasilitas Gedung / Bangunan Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	47
4.3	Data Guru dan TU Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	48
4.4	Fasilitas Barang Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kita ketahui bersama bahwa dalam pembukaan Undang Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memerintahkan kepada pemerintah Indonesia untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita suci tersebut, segenap bangsa Indonesia harus meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan, pendidikan di negara kita tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat.<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk Allah yang mulia dengan akal, perasaan, ilmu dan kebudayaannya pantas menjadi khalifah di bumi, ajaran Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan beriman di antara kalian, karena dengan ilmu pengetahuan yang luas manusia bisa mengatur roda kehidupan di dunia ini dengan selalu berpegang teguh pada Al-qur'an dan Al-hadist. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11.

---

<sup>1</sup> Abd Halim Soebahar, *Profil Guru Indonesia Perspektif Sistem Perundang-undang Tentang Pendidikan dan Guru*, (Jember: Pena Salsabila, 2012), 05.

<sup>2</sup> Ibid, 07.

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِنۡكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتُوۡا اللّٰعۡلَمَ  
 دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: “Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah:11).<sup>3</sup>*

Dalam dunia pendidikan, sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, akan berjalan dengan baik dan efisien, jika dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>4</sup> Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses pembimbing manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan. Menurut Redja Mudyahardjo dikutip oleh Binti Maunah pendidikan adalah “segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi individu.<sup>5</sup> Dalam dunia pendidikan akan selalu muncul masalah baru seiring dengan berkembangnya jaman karena pada dasarnya sistem pendidikan nasional senantiasa berkembang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Duta Ilmu, 2002), 910.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), 04.

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 01

nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya. Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Nana Sudjana mengatakan “Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah mengembangkan kemampuan/potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.”<sup>6</sup>

Dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB 1 pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>7</sup>

Keberhasilan belajar bagi seseorang baik secara umum maupun secara khusus adalah adanya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya pihak madrasah Ashri jember yang terletak di Jl. KH. Shiddiq melakukan terobosan-terobosan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Madrasah Ashri jember ini secara historis dari masa kemasa ajaran Agama Islam sampai sekarang mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik, serta di Madrasah Ashri Jember ini ketersediaan dan pemanfaatan dalam

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Angesindo, 1988), 02.

<sup>7</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (surabaya: t.p, 2003), 03.

pembelajaran Aqidah Akhlak ini sudah efektif dan berjalan dengan lancar. Peneliti memilih di Madrasah Ashri Jember ini sebenarnya dalam proses pembelajarannya tidak jauh beda dengan Madrasah/Sekolah yang lain, hal itu dalam kegiatan pembelajaran guru disini menggunakan berbagai cara untuk membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemanfaatan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya tidak akan membawa kepada suatu tujuan pembelajaran. Sebagaimana pemanfaatan media audio visual dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk belajar khususnya pelajaran aqidah akhlak. Mengingat pentingnya pembelajaran aqidah akhlak maka peneliti mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui perkembangan pembelajaran aqidah akhlak dengan pemanfaatan media audio visual. Peneliti memilih pendidikan di MTs Ashri Jember sebagai tempat melaksanakan penelitian. Karena jika dilihat dari segi sarana dan prasarannya sudah cukup memadai diantaranya dengan adanya LCD proyektor, komputer dan lain sebagainya. Sehingga bisa memudahkan guru dan siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran aqidah akhlak. Selain itu pembelajaran

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, ( Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2000), 15.

aqidah akhlak yang akan diteliti oleh peneliti juga diampu dimadrasah ini. Maka sangat pantas rasanya memilih lembaga pendidikan untuk dijadikan objek penelitian. Alasan lain adalah peneliti pernah melaksanakan PPL dilembaga Pendidikan ini sehingga memudahkan dalam mendapat informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus

tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.<sup>9</sup> Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun ajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 290.

berkaitan dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil peneliti ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian dan perbaikan dimasa mendatang, serta dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember.

### b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Madrasah Tsanawiyah dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember.

### c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan dari segenap karya ilmiah dan dapat dijadikan tambahan referensi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi

kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup> Adapun definisi istilahnya sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan sama artinya dengan proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu;<sup>11</sup> Jadi Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan merupakan satu komponen dari model sistem pembelajarannya yang disebut utilisasi. Utilisasi (pemanfaatan) merupakan satu tugas pembelajaran (guru) dalam membantu mempermudah siswa belajar.

### 2. Media Audio Visual

Dalam Kamus "Kamus Ilmiah Populer" Karangan Partanto dan Dahlan, mengatakan bahwa media adalah Perantara, (informasi), penengah, wahana, wadah.<sup>12</sup> Masih dalam buku yang sama dikatakan bahwa Audiovisual adalah Hal pendengaran atau penglihatan/ Pandangan yang dapat dihayati.<sup>13</sup> Jadi audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan istilah lain alat komunikasi instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 52.

<sup>11</sup> Kamus Bahasa Indonesia 375

<sup>12</sup> Partanto dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hal, 448

<sup>13</sup> Ibid, 56

### 3. Pembelajaran Aqidah akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas tentang ajaran agama Islam dalam segi Aqidah dan Akhlak. Aqidah Akhlak yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.<sup>14</sup> Dengan adanya pembelajaran aqidah akhlak siswa dapat mempelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaan mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

---

<sup>14</sup> H.Moh.Ardani, *Akhlak-Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005), 27.

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisa. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasi. Dengan melakukan langkah lain, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup> Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi karya Nadya Azmi Muflihah, Prodi PAI Tahun 2016 dengan judul: “Penggunaan Media Audio Visual dan Metode Pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan Minat Belajar Mata pelajaran Fiqih siswa (pokok bahasan haji dan umroh dikelas X Agama 4 Madrasah Aloyah negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/3017)”. Penelitian Nadia Azmi Muflihah merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini didapat skor minat belajar mata pelajaran fiqih siswa rata-rata sebesar 4,65 yang termasuk kategori tinggi, ketuntasan hasil belajar mata pelajaran fiqih secara klasikal sebesar 93%, persentase aspek afektif siswa sebesar 92,5% dan persentase aspek psikomotor siswa 90%, persentase tersebut menunjukkan >- 80% yang berarti kelas X Agama 4 sudah mencapai ketuntasan hasil belajar.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 45.

*Kedua*, skripsi karya Andika prodi PAI Tahun 2011 dengan judul: “Penggunaan Media Audio, Visual, dan Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nahdhatuth Thalabah kesislir Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian Andika merupakan penelitian metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penelitian pembelajaran agama islam dengan penggunaan media pembelajaran sudah terlaksana dan siswa tertarik dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

*Ketiga*, Skripsi karya Titin Dwi Jayanti prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Giri Probolinggo. (2010)” Dari penelitian yang telah dilaksanakan, tujuan penelitian tersebut antara lain untuk: mengetahui tujuan guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Giri Probolinggo, mendeskripsikan proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Giri Probolinggo, mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Giri Probolinggo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, memudahkan siswa untuk belajar, untuk

memudahkan guru dalam menjelaskan tentang materi pelajaran fiqih. Disamping itu, Materi yang digunakan oleh guru adalah materi shalat, thaharah, puasa dan haji, sebab materi ini materi yang paling pokok untuk umat Islam.

Lebih jelasnya tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang, dipaparkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nadya Azmi Muflihah	2016	Penggunaan Media Audio Visual dan Metode Pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan Minat Belajar Mata pelajaran Fiqih siswa (pokok bahasan haji dan umroh dikelas X Agama 4 sudah mencapai ketuntasan hasil belajar	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	-Penelitian ini menggunakan kualitatif penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif -Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran Make A Match dan Media Audio Visual, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan hanya fokus pada pemanfaatan

					Media Audio Visual saja
2	Andika	2011	Penggunaan Medi Audio, Visual, dan Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nahdhatuth Thalabah kesislir Wuluhan Jember	penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah Audio, Visual, dan Audio Visual, sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada Media Audio Visual
3	Titin DwiJayanti	2010	Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Giri Probolinggo	penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian Titin Dwi Jayanti menggunakan Media Audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media Audio Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran Audio Visual

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah media atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kata Media berasal dari kata medium yang mempunyai arti perantara atau pengantar, kata medium ini berasal dari bahasa latin. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.<sup>16</sup> Beberapa ahli telah memberikan batasan-batasan mengenai pengertian media ini antara lain:

- 1) Menurut Edling, media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar, yaitu dua untuk pengalaman audio meliputi kodifikasi subjektif visual dan kodifikasi subjektif audio, dua untuk pengalaman visual meliputi kodifikasi subjektif audio dan kodifikasimobjektif visual, dan dua pengalaman belajar 2 dimensi meliputi pengalaman langsung dengan orang dan pengalaman langsung dengan benda-benda.<sup>17</sup>
- 2) Sadiman menyebutkan media adalah Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>18</sup>
- 3) Oemar hamalik dalam buku media pendidikan juga menyebutkan media pembelajaran/pendidikan adalah alat, metode dan teknik

<sup>16</sup> Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi belajar mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 197.

<sup>17</sup> Yhudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 50.

<sup>18</sup> Arief S. Sadiman, M.Sc. Dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 06.

yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran.<sup>19</sup>

- 4) NEA (National Education Association) juga mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa hingga proses belajar terjadi.<sup>20</sup>

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola-pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran ini yaitu lebih difokuskan pada dua hal, yakni analisis fungsi yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya . *pertama*, analisis fungsi yang didasarkan pada media pembelajaran, yakni (1) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar; (2) fungsi semantik, dan (3) fungsi manipulatif. *Kedua*, analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya (anak didik) terdapat dua fungsi, yakni (4) psikologis dan (5) fungsi kultural sosial.

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil

<sup>19</sup> Oemar hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1982), 23.

<sup>20</sup> Arif S. Sadiman, M.Sc. Dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 07.

pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya.<sup>21</sup> Seiring dengan masuknya teknologi audio pada pertengahan abad ke 20, lahirlah alat bantu audio visual. Alat bantu ini menekankan pada aspek penggunaan pengalaman yang kongkret untuk menghindarkan adanya verbalisme.

Sebagai bagian dari sistem intruksional, media mempunyai beberapa nilai praktis berupa kemampuan untuk:

- 1) Membuat konsep yang masih abstrak menjadi kongkret. Misal tentang peredaran darah.
- 2) Menampilkan objek yang terlalu besar. Misalnya bangunan gedung.

#### c. Manfaat media pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai dalam buku media pembelajaran mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih mearik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Ibid, 36.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti memahami, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Macam-macam media pembelajaran

Pada dasarnya, media pembelajaran terdiri dari berbagai macam ragam dan bentuk. Media ini dapat dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan bahan pembuatannya. Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran ada tiga macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata.<sup>22</sup> Menurut pandangan pengembangan pelajaran, medium audio merupakan sumber bahan ajaran yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan untuk digunakan oleh siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid, 55.

<sup>23</sup> Ronal H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), 125.

## 2) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Artinya, media ini terfokus hanya pada panca indra penglihatan. Jenis media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film berangkai), *slide* (film bingkai), foto atau lukisan, dan cetakan. Ada pula jenis media visual yang hanya gambar atau simbol yang bergerak, seperti halnya film bisu dan film kartun.<sup>24</sup>

## 3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Berikut adalah beberapa petunjuk praktis untuk menulis naskah narasi antara lain:

- 1) Tulis singkat, padat, dan sederhana.
- 2) Tulis seperti judul berita, pendek dan dekat, berirama, dan mudah diingat.
- 3) Tulisan tidak harus berupa kalimat yang lengkap. Pikirkan frase yang dapat melengkapi visual atau tuntun siswa kepada hal-hal yang penting
- 4) Hindari istilah teknis, kecuali jika istilah itu diberi batasan atau digambarkan.
- 5) Tulislah dalam kalimat aktif.

---

<sup>24</sup>Saiful bahri dharamah, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1996), 141.

- 6) Usahakan setiap kalimat tidak lebih dari lima belas kata. Diperkirakan setiap kalimat memakan waktu satu tayangan visual kurang lebih satu sepuluh detik.
- 7) Setelah menulis narasi, baca narasi itu dengan suara keras.
- 8) Edit dan revisi naskah narasi itu sebagaimana perlunya.<sup>25</sup>

## 2. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan pembelajaran didalam kelas, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran kegiatan tersebut. Perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah Kalender pendidikan, RPE, Prota, Promes, Silabus, RPP, sebagai petunjuk umum pembelajaran.

### a. Pengertian Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada sejenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran.

Kalender pendidikan adalah satuan pendidikan dapat menyusun kalender pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam standar isi.<sup>26</sup>

### b. Rencana Pelaksanaan Efektif (RPE)

Pekan efektif adalah pelacakan jumlah minggu dalam semester/tahun pelajaran terkait dengan pemanfaatan waktu

<sup>25</sup> Ibid, 91-92.

<sup>26</sup> Mansur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 15.

pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Pelacakan ini diarahkan pada jumlah minggu efektif. Kepastian jumlah minggu tidak efektif pada semester/tahun pelajaran akan memudahkan guru dalam penyebaran jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah dipetakan sebelumnya.<sup>27</sup>

Yang harus diperhatikan dalam rencana pekan efektif adalah:

- 1) Penentuan jumlah minggu pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran dengan melihat kalender umum.
- 2) Penentuan jumlah minggu yang tidak efektif pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran dengan melihat kalender pendidikan.
- 3) Penentuan jumlah minggu yang efektif pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran dengan melihat kalender pendidikan.
- 4) Penyebaran jumlah jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah dipetakan sebelumnya (lihat hasil pemetaan kompetensi dasar per unit)
- 5) Pengalokasian jam pelajaran untuk ulangan harian (kalau ada), ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.
- 6) Pembagian jumlah waktu/jam pelajaran efektif (dalam satu tahun atau satu semester) ke semua unit secara proporsional dan semua jenis ulangan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, 42.

<sup>28</sup> Ibid, 42-43.

c. Pengertian Program Tahunan (prota)

Pengertian program tahunan terdapat beberapa yang menjelaskan tentang pengertian tersebut.

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.<sup>29</sup>

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan, dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.<sup>30</sup>

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran

---

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Media Group, 2015), 52-53.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2004), 95.

yang bersangkutan program ini telah dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.<sup>31</sup>

d. Pengertian Program Semester (promes)

Program semester berisikan garis-garis mengenal hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, semester, tahun pelajaran) bulan, standart kompetensi dan materi pokok yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.<sup>32</sup>

Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu beberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.<sup>33</sup>

Pada umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.<sup>34</sup>

e. Pengertian Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu,

---

<sup>31</sup> Darwyn Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 158.

<sup>32</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Citra, 2005), 158.

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), 53.

<sup>34</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 98.

sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Silabus yang dimaksud dalam kurikulum 2004 adalah:

- 1) Seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.
- 2) Komponen silabus menjawab: kompetensi apa yang akan dikembangkan pada siswa? Bagaimana cara mengembangkannya? Bagaimana cara mengetahui bahwa kompetensi sudah dicapai/dikuasai oleh siswa?
- 3) Tujuan pengembangan silabus adalah membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.
- 4) Sasaran pengembangan silabus adalah guru, kelompok guru mata pelajaran disekolah/madrasah kelompok guru, musyawarah guru mata pelajaran dan dinas pendidikan.<sup>35</sup>

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar

---

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 38-39.

kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Selanjutnya dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), silabus merupakan bagian dari kurikulum, sebagai penjabaran standar kompetensi dasar dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Pada hakikatnya pengembangan silabus KTSP hendaknya mampu menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a) Kompetensi apakah yang harus dimiliki oleh siswa?
- b) Bagaimana membentuk kompetensi tersebut?
- c) Bagaimana mengetahui bahwa siswa telah memiliki kompetensi?<sup>36</sup>

#### f. Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencapai 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) satu pertemuan atau lebih.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 83-84.

<sup>37</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 71-72.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan oleh silabus. RPP merupakan komponen penting dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas pendidik (guru) yang paling utama terkait dengan RPP berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran, merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran yakni: standar kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu: identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Dengan demikian, secara garis besar dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

mengikuti langkah-langkah sesuai dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi kolom identitas sekolah/madrasah
- 2) Menyebutkan pertemuan keberapa
- 3) Menyebutkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
- 4) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
- 5) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang telah ditetapkan
- 6) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus materi standar merupakan uraian dari materi pokok pembelajaran
- 7) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 8) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir
- 9) Menentukan sumber belajar yang digunakan
- 10) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal dan teknik penskoran.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran didalam kelas, terlebih dahulu harus

---

<sup>38</sup> Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 85-86.

dipersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu merancang prota, promes, silabus, dan RPP.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bernakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.<sup>39</sup>

#### a. Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu.<sup>40</sup>

Dalam menetapkan materi pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya adalah.<sup>41</sup>

1. Materi belajar hendaknya menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa.
3. Materi pembelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan

---

<sup>39</sup> Zulaichah Ahmad, 10.

<sup>40</sup> Sanjaya, *Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 141.

<sup>41</sup> Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102.

berkesinambungan.

4. Materi hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi tiga aspek diantaranya adalah:<sup>42</sup>

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) pengetahuan merujuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) siswa, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dihafaldan dikuasai oleh siswa sehingga mana kala diperlukan, siswa dapat mengungkapkannya kembali.
- 2) Keterampilan (*skill*) petunjuk pada tindakan-tindakan fisik atau non fisik yang dilakukan oleh seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Sikap (*antitude*) menunjukkan pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa.

#### b. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Dalam proses pembelajaran

---

<sup>42</sup> Sanjaya, 2011, 142.

media cenderung didefinisikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>43</sup>

Adapun penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa.

2) Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas, teks berbasis cetak menurut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsisten, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan ruang (spasi) kosong.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual memegang peran sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula

---

<sup>43</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 03.

menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dan dunia nyata. Bentuk visual bisa berupa: gambar representasi, misal gambar lukisan, foto, diagram peta, grafik seperti tabel, grafik, bagan, lebih baik lagi mengusahakan visual itu sederhana mungkin agar mudah diproses dan dipelajari.

#### 4) Media berbasis Audiovisual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audiovisual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

#### 5) Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer- Manajer Intruction* (CMI). Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assiited Intruction* (CAI).<sup>44</sup>

### c. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat

---

<sup>44</sup> Azhar Arsyad, 2015, 80-93.

terkait dengan penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi. Dalam menentukan strategi pembelajaran perlu memperhatikan dua hal yaitu: 1) jenis kompetensi dan 2) materi yang akan diajarkan. Untuk mengajarkan kompetensi berjenis kognitif atau kompetensi yang berjenis psikomotor atau kompetensi yang berjenis efektif pasti akan membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula.<sup>45</sup>

#### 4. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis tentang manfaat suatu obyek. Dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Obyek evaluasi adalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi seperti kemampuan, kreatifitas, sikap, minat, dan keterampilan.<sup>46</sup>

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, diskripsi verbal), analisis, interpretasi, informasi untuk membuat keputusan. Sedangkan evaluasi ini menggunakan penilaian berbasis kelas (PBK) untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

##### a. Pengertian Penilaian Berbasis Kelas (PBK)

Adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru yang melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang

<sup>45</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 91.

<sup>46</sup> Moh. Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember: Pesona Surya Milenia, 2007), 05.

pencapaian hasil belajar/kompetensi peserta didik.<sup>47</sup>

Penilaian Berbasis Kelas (PBK) memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui identifikasi kompetensi atau hasil belajar yang telah dicapai, pernyataan yang harus dicapai, peta kemajuan belajar siswa, dan pelaporan.<sup>48</sup>



---

<sup>47</sup> Ibid, 05.

<sup>48</sup> Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 24.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan pengertian yang bermaksud tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara meyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>49</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian tersebut akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember. Yang beralamat Jl. KH. Shiddiq 82 Kabupaten Jember, Jawa Timur yang mana lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember telah memanfaatkan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak.

---

<sup>49</sup> Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja RosdaKarya, 2010), 06.

- b. Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember merupakan madrasah khusus wanita saja.

### C. Subyek Penelitian

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan *purposive*, yaitu dipilih dengan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>50</sup> Dalam *purposive sampling*, peneliti harus menentukan informan dengan mempertimbangkan informan yang lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti.

Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember
3. Guru Aqidah akhlak
4. Siswa

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif artinya pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan juga dengan non

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Peneliti Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: AlfaBeta: 2014), 218.

partisipan artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara partisipatif aktif. Partisipasi aktif maksudnya adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Adapaun data yang ingin diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis MTs Ashri Jember
- b. Proses pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran Aqidah akhlak di MTs Ashri Jember

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu fokus tertentu.<sup>52</sup> Jenis-jenis wawancara ada 3 macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak terstruktur.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan tak berstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Data yang ingin diperoleh menggunakan teknik wawancara tak berstruktur yaitu:

---

<sup>51</sup> Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode* 231

<sup>53</sup> *Ibid*, 233

- a. Perencanaan pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2017/2018.
  - b. Pelaksanaan pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri jember tahun pelajaran 2017/2018.
  - c. Evaluasi pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Dokumentasi

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya MTs Ashri Jember
- b. Letak geografis MTs Ashri Jember
- c. Struktur organisasi MTs Ashri Jember
- d. Data guru dan jumlah siswa MTs Ashri Jember
- e. Sarana dan Prasarana MTs Ashri Jember

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>54</sup> Metode analisis data ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskripsi. Proses analisis terhadap berbagai temuan dengan menggunakan 3 pola sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok memfokuskan bahasan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menggambarkan sebuah kejelasan dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data dalam penyajian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami maknanya.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode*. 240

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid. Dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>55</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Tidak semua data yang diperoleh selalu benar sesuai dengan realitas yang ada untuk itu diperlukan teknik pemeriksaan data yang didasarkan pada kriteria tertentu diantaranya pemeriksaan keabsahan data dengan derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>56</sup>

Untuk pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>57</sup>

#### **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahap Penelitian ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>58</sup>

1. Tahap pra-lapangan meliputi:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Mengurus perizinan
  - c. Memilih lapangan penelitian
  - d. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode*. 246-252

<sup>56</sup> M.Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 143

<sup>57</sup> DEXY MOLEONG, *Metode penelitian*, 331

<sup>58</sup> M.Djamal, *Paradigma*, 143.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memahami latar belakang penelitian

b. Memasuki lapangan penelitian

c. Mengumpulkan data

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Analisis Data

a. Menganalisis data yang diperoleh

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambar Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Awal berdirinya Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi Puteri ini dirintis oleh Almarhum KH. Abd. Chalim Shiddiq pada tahun 1931, berlokasi di kompleks peninggalan Almarhum KH. M. Shiddiq (Embah Shiddiq) yang berada di Jl. KH. Shiddiq sekarang lokasi PPI ASHTRA. Bermula dengan jumlah santri puteri 12 orang, beliau juga Murraby Pondok pesantren Islam As-Shiddiqi dan sekaligus Kepala Jawatan Agama Kabupaten Jember, mendidik santri-santri puteri dengan sistem sorogan, tanpa kurikulum tetapi berdasarkan jenjang tingkatan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.

Berkembangnya jumlah santri menjadi 70 orang pada tahun 1949 mendesak beliau untuk membuat panggung di bagian belakang rumah. Ibu Nyai H. Hayat Muzayyanah (Almarhumah) sebagai istri setia beliau, berkiprah langsung mengasuh santri puteri yang jumlahnya kian bertambah terus.

Bertambahnya jumlah santri puteri yang berdatangan dan niat beliau ingin memisahkan lokasi antara santri putera dengan santri puteri, mendorong beliau untuk mencari lokasi khusus bagi santri puteri. Pada tahun 1957 beliau dengan upaya swadaya bersama Ibu Nyai H.

Muzayyanah dapat membeli sebidang tanah di lokasi sebelah selatan, yang sekarang menjadi kompleks PPI Ash-Shiddiqi Puteri.

Pembangunan selesai pada April 1964, namun belum sempurna. Rumah kediaman, Mushalla, Bilik sebanyak 14 kamar, 3 buah sumur, 4 kamar mandi, 4 WC, 1 kamar makan, 2 ruang dapur dan sebuah toko (yang direncanakan untuk koperasi): telah selesai dibangun. Tetapi gedung Madrasah baru mencapai 35 %. Dalam situasi demikian, para santri puteri dipindahkan dari lokasi pondok putera (sekarang PPI ASHTRA), di Utara ke Selatan. Saat pindah ke Selatan ini jumlah santri mencapai 70 orang.

Pendidikan atas santri puteri ini tetap ditangani langsung oleh beliau bersama Ibu Nyai H. Muzayyanah, disamping juga dibentuk kaderisasi dari para santri sendiri yang senior sebagai persiapan untuk tenaga pengajar/guru. Sistem yang dipakai dengan menjadikan para santri yang cukup pengetahuannya sebagai pembantu beliau untuk mengajar santri yang lebih kecil/lebih rendah pendidikannya.

Sejak tahun 1965 secara efektif Madrasah dibuka dengan sistem dan kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan didirikannya PPI ASHRI ini. Sistem klasikal diterapkan, yang dipimpin langsung oleh KH. Abd. Chalim Shiddiq sebagai Kepala Madrasah dengan tenaga bantuan beberapa guru dari luar antara lain : KH. A. Muchit Muzadi; Alm. Ustad Danial Adimenggolo; Alm. Ustad Abd. Hadi, dan lain-lain. Saat itu jumlah santri sekaligus siswi Madrasah berjumlah 400 orang. Menyusul

efektifnya pendidikan Madrasah ini, didirikannya radio amatir yang dikenal dengan nama Radam ASHRIA (Radio Amatir Ash-Shiddiqi putera dan puteri), dimana seluruh crewnya terdiri dari para santri puteri, kecuali tenaga tehni. Aktivitas pendidikan Madrasah ini berjalan pesat dengan menempati ruang madrasah yang direncanakan bertingkat namun bagian atasnya belum selesai. Banyak diantara para siswi turut ujian IAIN Cabang Jember, dan ternyata hasilnya cukup memuaskan.

### **Muraby Wafat**

Perkembangan PPI-ASHRI dan Madrasah ASHRI yang demikian menggembirakan ini suatu ketika dikejutkan oleh peristiwa yang sangat memilukan. KH. Abd. Chalim Shiddiq, Muassis dan Murabby yang selama ini mengelola langsung Madrasah telah dipanggil kehadiran Allah SWT. Beliau wafat pada malam Selasa, 16 Muharram tahun 1391 H. ( 23 Maret 1970 ).

Ketiadaan beliau tidak membekukan kegiatan pesantren dan Madrasah. Penanganan dan kepemimpinan Pondok Pesantren dilanjutkan oleh Ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah, karena waktu itu putera-puteri beliau seluruhnya sedang menuntut ilmu guna mempersiapkan diri menerima tongkat estafet kepemimpinan. Turut membantu Ibu Nyai Muzayyanah dalam meneruskan perjuangan K.H. Abd. Chalim Shiddiq ini, K.H. Shodiq Mahmud, SH. Prof. KH. Chalim Muhammad, SH dan beberapa orang lainnya. Sementara pimpinan madrasah dipegang oleh Alm. KH. Shodiq Machmud, SH.

### **Ibu Nyai Hj. Hayyat Muzayyanah Wafat**

Keprihatinan PPI-ASHRI dengan wafatnya KH. Abd. Chalim Shiddiq tahun 1970 disusul dengan keprihatinan kembali tahun 1973 saat wafatnya ibu Nyai Hj. Hayat Muzayyanah, sehingga penanganan PPI-ASHRI sebagai tradisi di lingkungan pondok pesantren, otomatis menjadi tanggung jawab putera-puteri beliau sebagai ahli waris. Untuk bertindak sebagai sesepuh dan pengendali utama para ahli waris memohon kesediaan Alm. KH. Achmad Shiddiq sebagai Murabby PPI-ASHRI disamping kedudukan beliau sebagai Murabby PPI-ASHTRA.

Pada saat ini pengorganisasian madrasah lebih diintensifkan dengan pengelolaan sistem jenjang Madrasah yang meliputi Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan Madrasah Diniyyah dibawah koordinasi Majelis Madrasah. Sedang Ketua Majelis Madrasah merangkap Kepala Madrasah Tsanawiyah ditunjuk Drs. H. A. Hamid Chidliir.

## **2. Visi dan Misi**

**VISI:** Menjadikan Madrasah “ASHRI” yang berorientasi pada tujuan Pondok Pesantren Islam ASH - SHIDDIQ Puteri yang mencetak kyai perempuan dengan mengedepankan akhlakul karimah, sebagai landasan ilmu dan keterampilan, yang dimiliki para peserta didik.

**MISI:** Memberikan ilmu yang amaliyah dan amal yang ilmiah serta memberikan bimbingan pembinaan akhlaq dalam bentuk peneladanan kehidupan sehari – hari atas dasar ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah

### 3. Identitas Sekolah

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah ASHRI
- b. Alamat : Jl. KH. Shiddiq 82 Jember
- c. No. Telp : ( 0331 ) 410218
- d. NSM : 121235090064
- e. NUS : 33.516
- f. NPWP : 025327743626000
- g. Rekening : 00329208

### 4. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember terletak di Jl. KH. Shiddiq 82 jember dan berada di lingkungan Pondok Pesantren ASHRI. Ditinjau dari lokasinya Madrasah Tsanawiyah ASHRI ini tergolong baik dan strategis karena agak jauh dari keramaian sehingga hal ini mendukung suasana belajar mengajar yang kondusif.

Tempat atau lokasi dari Madrasah Tsanawiyah ASHRI dapat digambarkan sebagai berikut:

Sebelah utara : Pondok pesantren ASHTRA dan Zainab Shiddiq

Sebelah selatan : Jalan Sunan Giri

Sebelah timur : Jalan raya KH. Shiddiq yang menghubungkan antara Kecamatan Kaliwates dengan Tegal Besar

Sebelah Barat : Pemukiman penduduk

## 5. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

Sarana prasarana merupakan unsur penting dalam menunjang keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan, baik kegiatan administrasi, sekolah maupun kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti di madrasah yang harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai dan mencukupi. Dalam proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Beberapa unsur penentu keberhasilan KBM adalah rencana pembelajaran, guru, situasi, sarana prasarana dan penunjang lainnya.

Beberapa sarana prasarana yang sudah dimiliki sebagaimana dalam tabel berikut:

### a. Sarana umum

Sarana umum merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan administrasi, ketatausahaan, kegiatan guru, dan kegiatan siswa, dan karyawan diluar kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, sarana prasarana ini sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah ASHRI memiliki sarana dan prasarana yang relatif lengkap terutama sarana fisiknya. Adapun sarana fisik dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah ASHRI baik berupa tanah, bangunan maupun alat-alat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1****Fisik dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

NO	FASILITAS TANAH	KEADAAN
1	Tanah	Baik
2	Gedung/Bangunan	Baik
3	Halaman Taman	Baik
	Lain-lain	Baik

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

**Tabel 4.2****Fasilitas Gedung / Bangunan Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

NO	Jenis Bangunan / Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Bp	1
6.	Ruang Laboratorium	1
7.	Ruang Uks	1
8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Ruang Komputer	1
10.	Kamar Kecil Guru	2
11.	Kamar Kecil Siswa	4
12.	Ruang Tamu	1
13.	Ruang Kesiswaan	1
14.	Ruang Koperasi Sekolah	1
15.	Tempat Parkir	1
16.	Masjid	1

**Tabel 4.3****Data Guru dan TU Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

No.	Nama	L / P	Status	Jabatan	Dinas di Sini Sejak	Ijazah Terakhir dari / Fakultas	Pengajar Mata Pelajaran	Jml Jam
1.	Drs. H. A. Hamid Chidliir	L	GT	Kepala	1973	S-1/ Ekonomi IKIP PGRI Jember	Kewarganegaraan	4
2.	H M.Munir Syamsuddin, S. Pd	L	GT	Guru	1982	S-1 BK UIJ Jember	Aswaja	4
3.	Drs. H. Khotim Ashom	L	GT	Guru	1992	S-1/Sastra Sejarah Unej	Pengetahuan Sosial	16
4.	Abdul Bari Husein	L	GT	Guru	1999	Ponpes	Tartil	4
5.	Hj. Faiqotul Himmah	P	GT	Guru	1975	D-3/ UNДАР Jombang	Bahasa Arab, Praktek Ibadah	8
6.	Hj. Budi Astutik	P	GT	Guru	1980	D-3/ Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember	Tata Boga	8
7.	Dra. Hj. Dewi Wardahayah	P	GTT	Guru	1990	S-1/ BP Unej	Aswaja	6
8.	Hj. St. Holifah, S.Pd	P	GT	Guru	1994	S-1/BP UIJ	Aqidah, Fiqih	42
9.	Nurul Hayati, S.Ag	P	GT	Guru/Wali Kelas/PKM	1995	S-1/Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember	Kertakes	4
10.	Tusinah, S.Pd	P	GT	Guru	2000	S-1/MIPA IKIP PGRI Jember	IPA	20
11.	Wahanatus Sa'adah, S.Pd	P	GT	Guru	2000	S-1/BP UIJ	Tata Busana	12
12.	Mudawimah, S.Pd	P	GT	Guru/Wali Kelas/PKM	2003	S-1/Matematika IKIP PGRI Jember	Matematika	22
13.	Nur Priyani, S.PdI	P	GT	Guru	2003	S-1/Tarbiyah STAIN Jember	Qurdots, Nahwu/Shorof	12
14.	Lisbinantin, S.Pd	P	DPK	Guru / Wali Kelas	2005	S-I/FKIP Unej	Bahasa Inggris	32
15.	Imroatun Hasanah	P	GTT	Guru	2006	S-I FKIP Unej Pendidikan Ekonomi	S-I FKIP Unej Pendidikan Ekonomi	8
16.	Hanif Muqorrobin	L	GT	Guru	2008	D-3/Agama	D-3/Agama	16

17.								
18.	Devi Eka Kumalasari	P	GT	Guru	2009	S1. Pendidikan Bahasa UNMUH	Bahasa Indonesia	10
19.								
20.	Eka Poespita Dewi, S. Si	P	GT	Guru	2010	S-1 Matematika	Matematika	10
21.	Malihatus Shufiyah, S. Th.I	P	GT	Guru	2010	S-1 Teologi	Alqur'an hadits, Aqidah	28
22.	Chusnul Hotimah	P	GT	Guru	2011	S-1 FKIP Unej Jember	Kesenian	16
23.	Husbadi'atul Husna, S. Pd.I	P	GT	Guru	2011	S-1 Tarbiyah STAIN Jember	SKI	12
24.	Shofiyatul Hilmah, S.S	P	GT	Guru	2011	S-1 Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	16
25.	Sulis Rahmawati	P	PT	TU	2003	S-I BK UIJ Jember	-	
26.	Devi Rosalina, S.Sos	P	PT	TU	2009	S1. FISIP UIJ Jember	-	
27.	Sri Ningsih	P	PT	TU	2011	MA. ASHRI Jember	-	
28.	Habibi	L	PT	TU	2012	SMA Jenggawah	-	

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

IAIN JEMBER

### b. Sarana ruang kegiatan pembelajaran

Sarana prasarana pebelajaran adalah semua sarana yang langsung menunjang kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, baik berupa ruang maupun berupa lapangan, atau outdoor. Berikut disajikan sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.4**

**Fasilitas Barang Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Meja Tamu	2
2.	Meja Guru / Tu	17
3.	Meja Murid	150
4.	Kursi Guru / TU	17
5.	Kursi Murid	300
6.	Lemari Guru	6
7.	Lemari Laboratorium	2
8.	Lemari Perpustakaan	6
9.	Rak Buku	3
10.	Mesin Ketik Manual	1
11.	Peralatan Keterampilan	1
12.	Peralatan Kesenian	1
13.	Papan Tulis	6
14.	Papan Data	3
15.	Jam Dinding	6
16.	Pesawat Telepon	2
17.	Alat Peraga / Media	3
18.	Komputer Kantor	1
19.	Komputer Siswa	1-

20.	Barang Elektro	3
21.	Lemari Kepala Sekolah	1
22.	Lemari Kantor	4
23.	Peralatan Olah raga	2

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

## B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang “Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (interview) untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## 1. Perencanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam setiap kegiatan hal yang terpenting untuk dilakukan adalah melakukan sebuah perencanaan atau yang biasa kita kenal dengan istilah planning. Jika bentuk perencanaannya sudah matang maka hasilnya pun akan maksimal.

Senada dengan hal tersebut diatas ibu Malihatut Syafiyah selaku guru Aqidah Akhlak beliau menyampaikan sebagai berikut:

“..dalam sebuah perencanaan pembelajaran aqidah akhlak adalah jangan sampai keluar dari perangkat pembelajaran yang telah dirancang, mempelajari dulu materi yang akan diajarkan, termasuk bagaimana strateginya, menyediakan media pembelajaran, dan lain sebagainya”.<sup>59</sup>

Dalam perencanaan pembelajaran tentunya terdapat kalender pendidikan , rencana pekan efektif (RPE), Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan adanya kalender pendidikan, RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP maka pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa telah sesuai dengan target pencapaian. Dalam proses belajar mengajar ini tentunya sudah ada aturan-aturan yang harus dilakukan atau dipersiapkan terlebih dahulu oleh seorang guru, seperti halnya kalender pendidikan dan rencana pekan efektif. Lebih lanjut bapak Hamid Childlir selaku kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“ Kalender pendidikan yang kami gunakan adalah kalender pendidikan yang dibuat sendiri oleh madrasah tetapi mengacu dengan kalender pendidikan nasional, karena untuk pendidikan di Madrasah ASHRI Jember tidak hanya Madrasah Tsanawiyah namun ada Madrasah Aliyah,

<sup>59</sup> Malihatut Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak*, Jember, 27 September 2017.

penyesuaian yang dilakukan tanpa mengurangi hari efektif dari pendidikan yang dikeluarkan pemerintah adapun mengenai pekan efektif mengacu pada kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh yayasan, dengan perhitungan jika dalam satu minggu memiliki tiga hari atau lebih maka terhitung satu pekan jika kurang maka tidak terhitung “. <sup>60</sup>

Untuk memperkuat pernyataan kepala Madrasah, ibu Nurul selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Kalender yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini sesuai kalender pendidikan yang dibuat sendiri oleh madrasah tetapi mengacu dengan kalender pendidikan nasional, biasanya yang lain libur Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember belum libur karena pondok pesantren belum libur, jadi semua lembaga yang ada dinaungan Madrasah ASHRI Jember libur dan masuknya bersama, sehingga terjadi kekompakan antara lembaga satu dengan yang lain tapi tanpa mengurangi kalender pendidikan dari yayasan. Adapun rencana pekan efektif mengacu kepada kalender pendidikan, sehingga proses pembelajaran bisa sesuai dengan baik”. <sup>61</sup>

Melihat dari uraian di atas bahwa Madrasah Tsawiyah ASHRI Jember sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu menyusun kalender pendidikan dari madrasah itu sendiri yang disesuaikan dari kalender pendidikan nasional, karena Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini dibawah naungan pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putri Jember jadi kalender pendidikan disesuaikan dengan kalender pendidikan kemenag tanpa mengurangi kalender pendidikan dari yayasan. Mengenai rencana pekan efektif (RPE) Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember telah membuat RPE yang mengacu pada kalender pendidikan, sehingga pembelajaran Aqidah Akhlak dapat terlaksana dengan baik.

<sup>60</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 27 September 2017.

<sup>61</sup> Nurul Hayati, *Wawancara Dengan Waka kurikulum*, Jember, 02 Oktober 2017.

Setelah kalender pendidikan serta RPE maka yang perlu dibahas adalah program tahunan dan program semester yang harus dibuat terlebih dahulu sebelum mata pelajaran berlangsung karena Prota dan Promes merupakan acuan untuk rencana apa yang akan dilakukan oleh guru. Lebih lanjutnya bapak Hamid selaku kepala Madrasah menyampaikan bahwa:

“Dalam mata pelajaran aqidah akhlak yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini terdapat Prota dan Promes, tapi untuk semua itu biasanya guru mata pelajaran masing-masing yang membuatnya, karena yang bersangkutan langsung dalam proses belajar mengajar didalam kelas yaitu guru mata pelajaran. Jadi saya sebagai kepala Madrasah hanya memantau dan memastikan saja bahwa semua itu berjalan sesuai aturan yang ada”.<sup>62</sup>

Lebih lanjut guru mata pelajaran aqidah akhlak menambahkan bahwa:

“Memang untuk semua guru membuat Prota Promes, karena disitu kita dapat mengetahui berapa alokasi waktu yang kita perlukan, agar dalam proses pembelajaran target yang diharapkan oleh guru dapat terlaksana dengan baik disitu kita dapat mengalokasikan waktu agar supaya alokasi waktu yang diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum dapat tercapai, biasanya sebelum mulai mata pelajaran atau awal liburan semester, semua guru harus sudah mempersiapkan prota dan promes ini sehingga setelah sekolah dimulai maka guru dapat mengaplikasikan langsung”.<sup>63</sup>

Jadi, sebelum memulai proses pembelajaran guru di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember telah mempersiapkan Prota dan Promes terlebih dahulu, karena Prota dan Promes disini sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya, terutama dalam menentukan alokasi waktu yang

<sup>62</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI, Jember*, 28 September 2017.

<sup>63</sup> Malihatatus Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak, Jember*, 28 September 2017.

diperlukan untuk selanjutnya setelah pembuatan Prota dan Promes guru tentunya mempersiapkan silabus dan RPP.

Di dalam pemanfaatan media audiovisual Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio-visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru juga harus mengetahui durasi media audio-visual misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran. Selain itu mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran. Kemudian setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Sebagaimana wawancara dengan bapak hamid beliau menyatakan bahwa:<sup>64</sup>

“Media pembelajaran disediakan atau diadakan guru melalui dua cara, yaitu membuat sendiri atau tinggal memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia melalui cara membeli media pembelajaran terlebih dahulu perlu melakukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

Pada langkah persiapan atau perencanaan guru melakukan beberapa kegiatan :

- a. Mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku terutama tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari suatu materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- b. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui hubungan kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai siswa dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

---

<sup>64</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 28 September 2017.

- c. Memilih media audio visual yang cocok dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- d. Media yang akan digunakan sudah tersedia di sekolah.

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu nurul selaku Waka Kurikulum, bahwa:<sup>65</sup>

“Sebelum pelaksanaan penggunaan media dibutuhkan perencanaan dan persiapan supaya hasilnya maksimal. Dalam perencanaannya harus mengacu kurikulum yang diterapkan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. Pada hakekatnya keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dalam lembaga pendidikan formal (madrasah) merupakan komponen penunjang keberhasilan pembelajaran. Demikian pula adanya fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember selama ini memiliki pesan dalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan dari hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember khususnya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan memakai televisi, VCD dan proyektor. Pada saat itu peneliti bertemu langsung dengan ibu maliha sedang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII dengan menggunakan media audio visual dengan memakai televisi, VCD dan proyektor.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan dapat membantu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang diajarkan

---

<sup>65</sup> Nurul, *Wawancara Dengan waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah ASHRI, Jember*, 28 September 2017.

kepada peserta didik, demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Sebagaimana wawancara dengan bapak hamid selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :<sup>66</sup>

“Media pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember yaitu Proyektor, VCD, Gambar, Televisi dan Komputer”.

Perlu kita ketahui bahwa Perencanaan disini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Proses pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah bisa dikatakan baik karna para dewan guru termasuk guru aqidah akhlak sudah mematangkan perencanaannya dalam proses pembelajaran. Terlihat dari RPP dewan guru dari semua mata pelajaran begitu juga dengan aqidah akhlak.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.**

Langkah kedua setelah perencanaan adalah melaksanakan sebuah hasil perencanaan. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajara mengajar dikelas yang merupakan inti dari pendidikan sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Jadi, untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember telah dipaparkan oleh kepala sekolah:

---

<sup>66</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 28 September 2017.

“Materi yang diajarkan dalam pembelajaran aqidah akhlak ini tidak jauh dari hal-hal yang harus diketahui mengenai sifat wajib bagi Allah SWT, sifat wajib bagi Rosul SAW, dan mu’jiat, dan tentunya untuk pengenalan pembelajaran awal tentang aqidah dan akhlak yaitu tentang iman kepada Allah SWT, kepada Rosul SAW, dan kepada kitab Allah, dan kepada hari akhir, dan bagaimana berakhlak yang baik, itulah usaha Madrasah untuk meningkatkan aqidah yang kuat dan akhlak yang baik”.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan materi pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan oleh guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember harus sesuai materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu mengenalkan iman dan hari akhir, cara berakhlak yang baik dan sesuai syariat islam, dan penyampaianya seperti buku paket Aqidah Akhlak yang sudah disediakan oleh lembaga, seperti halnya yang disampaikan oleh guru aqidah akhlak bahwa:

“Untuk materi aqidah akhlak disini kita menggunakan buku paket yang sudah tersedia dilembaga, materi tentang iman kepada Allah seperti nama-nama Allah (Asmaul Husna) dan iman kepada Rosul SAW, karena tujuan kami tidak lain agar siswa mempunyai iman yang kuat dan berakhlak yang baik. Disini pelajaran aqidah akhlak sangatlah diutamakan karena langsung menyangkut aqidah dan akhlak siswa itu sendiri. Agar siswa mempunyai aqidah yang kuat dan akhlak yang baik”.<sup>68</sup>

Untuk mengetahui apa saja materi pembelajaran aqidah akhlak yang telah disampaikan oleh guru, maka dapat diketahui lebih lanjut dengan pernyataan salah satu siswa, karena siswa merupakan subjek yang dituju untuk menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga untuk mengetahui

<sup>67</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 28 September 2017.

<sup>68</sup> Malihatun Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak*, Jember, 30 September 2017.

materi apa saja siswi kelas tujuh yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI

Jember mengatakan:

“Kalau pelajaran aqidah akhlak mbak biasa ibu guru mengajarkan tentang iman kepada Allah yang sudah ada dibuku, kita biasanya disuruh mendengarkan, membaca, mencatat, dan menghafalkan asmaul husna, terus ditanya iman kepada Allah dan iman kepada Rasulullah yang sudah diajarkan oleh ibu guru, terus disuruh memperhatikan dan mengamati kisah-kisah yang diputarkan lewat video”.<sup>69</sup>

Sesuai dengan pendapat guru aqidah akhlak dan siswa Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember diatas bahwa dalam pembelajaran aqidah akhlak, guru menggunakan buku paket tentang iman kepada Allah, nama-nama Allah, dan Audiovisual tentang kisah-kisah islami agar siswa dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dan dapat menumbuhkan minat siswa karena tujuan aqidah akhlak tidak lain agar siswa mempunyai aqidah yang kuat dan akhlak yang baik sesuai syariat islam. Untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran guru menggunakan media dalam penyampaiannya, untuk media yang digunakan di Madrasah ASHRI Jember sebagai mana disampaikan oleh kepala Madrasah:

“Media yang dipakai dalam pelajaran aqidah akhlak ini menggunakan media yang sudah tersedia di Madrasah. Meliputi papan tulis yang pada umumnya dipakai dalam setiap pembelajaran. Dan media audiovisual agar siswa lebih memahami dengan mudah pembelajaran yang disampaikan dan dilihat serta diamati dan dapat membantu siswa memperlancar pemahaman dan menumbuhkan semangat siswa”.<sup>70</sup>

Dalam proses pembelajaran aqidah akhlak yang di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember media yang digunakan tidak jauh berbeda dengan media

<sup>69</sup> Aan Faizatus, *Wawancara Dengan Siswi*, Jember, 30 September 2017.

<sup>70</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 28 September 2017.

pembelajaran yang digunakan yaitu berupa papan tulis dan media audiovisual dapat memperlancar pemahaman dan membantu memperkuat ingatan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh kepala Madrasah, karena guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran, sehingga saya memperkuat pernyataan kepala Madrasah tentang media yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak dalam memanfaatkan media pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini ibu Maliha menyampaikan:

“Untuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak ini seperti biasanya dan tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran yang lain yaitu papan tulis yang digunakan untuk memperjelas pelajaran aqidah akhlak, dan media audiovisual untuk melihat gambar, video atau fenomena kehidupan sebagai bukti kebenaran sifat-sifat wajib bagi Allah dan sifat mustahil bagi Allah ada pada rubrik “ amati dan perhatikan”. Jadi kami memang memaksimalkan media yang ada di madrasah untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung”.<sup>71</sup>

Jadi guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini memanfaatkan media pembelajaran aqidah akhlak dengan media yang sudah tersedia di Madrasah yaitu papan tulis dan audiovisual agar dapat memperlancar pemahaman dan dapat membantu memperkuat ingatan, dan proses pembelajaran aqidah akhlak ini dapat diterima dengan mudah oleh siswa, dan siswa dapat menghubungkan antara isi materi dan dunia nyata sehingga aqidah akhlak dapat berbentuk menjadi kuat dan sesuai syariat islam. Selanjutnya untuk strategi yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini sangat mudah dilakukan oleh

---

<sup>71</sup> Malihat Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak*, Jember, 01 Oktober 2017.

siswa yaitu dengan cara menayangkan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari melalui proyektor kemudian siswa menyimpulkan apa yang sudah diliatnya tadi sebagaimana disampaikan oleh guru aqidah akhlak:

“Untuk strategi pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak saya keseringan menggunakan video mbak, tergantung materinya juga. Kadang-kadang setelah saya tontonkan video tak suruh kasik komentar atau kadang salah satu siswa perwakilan dari kelompok saya suruh maju untuk mempresentasikan hasil musyawarah yang sudah ditonton video itu tadi.”<sup>72</sup>

Dan diperkuat oleh Dinda salah satu siswa yang mengikuti pelajaran aqidah akhlak:

“saya paling senang kalau sudah pelajaran aqidah akhlak karena memanfaatkan media audio visual yang ada. Diantaranya kalau sudah pelajaran biasanya ibu guru ngasik video terus kita kadang disuruh bentuk kelompok kadang juga individual, kita di suruh menyimpulkan kemudian di suruh maju kedepan untuk mempresentasikannya. Kemudian ibu guru menerangkan untuk yang lebih jelasnya dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari”.<sup>73</sup>

Jadi guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini memanfaatkan media pembelajaran aqidah akhlak dengan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya, yaitu dengan cara sebelum menerangkan guru memberi tugas kepada siswa melalui video lalu menyimpulkan kemudian baru dijelaskan materinya.

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.**

langkah yang ketiga yang harus dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah melakukan evaluasi terkait bagaimana hasil dari

<sup>72</sup> Malihatut Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak*, Jember, 01 Oktober 2017.

<sup>73</sup> Dinda, *Wawancara Dengan Siswi*, Jember, 01 Oktober 2017.

proses belajar mengajar disekolah. Evaluasi adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar mengajar yang diperlihatkannya setelah mereka menumpuh pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui penilaian sejauh mana siswa faham terhadap mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dengan adanya evaluasi penilaian berbasis kelas (PBK) ini guru dapat mengukur perubahan perilaku perubahan para siswa ibu malihatus syafiyah mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi penilaian berbasis kelas (PBK), biasanya pada tahap awal setelah materi dan penjelasan selesai dengan siswa membentuk kelompok sebanyak tiga-empat orang dan setiap kelompok mendapat tugas yaitu menganalisis gambar atau video yang telah ditayangkan, kemudian setiap perwakilan kelompok siswa disuruh maju kedepan untuk mempresentasikannya, kemudian siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipresentasikan. dan untuk menguji menganalisis gambar, dan ibu Malihatus Syafiyah menggunakan media LCD”.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember untuk mengetahui pemahaman siswa menggunakan evaluasi penilaian berbasis kelas (PBK), yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran serta penugasan yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak, sehingga guru bisa mengetahui mana siswa yang sudah faham dengan materi yang sudah diajarkan guru atau belum faham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

---

<sup>74</sup> Malihatus Syafiyah, *Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak*, Jember, 05 Oktober 2017.

Untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini menggunakan evaluasi atau penilaian berbasis kelas (PBK) penilaian ini dilakukan oleh guru yang bertujuan mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan belajar, proses PBK ini di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember dilakukan dengan mengumpulkan kerja siswa, penugasan, dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, yang terpenting penilaiannya diarahkan pada penguasaan kompetensi dan hasil belajar siswa”.<sup>75</sup>

Dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah TSanawiyah ASHRI Jember evaluasi penilaian berbasis kelas (PBK) ini dengan mengumpulkan kerja siswa, penguasaan, dan memanfaatkan media yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Salah satu siswa kelas VII (tujuh) menambahkan bahwa untuk penilaian teslisan dalam pembelajaran aqidah akhlak ini siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Bahwa kalau diawal pelajaran biasanya bu guru menjelaskan pelajaran aqidah akhlak sampai selesai dengan menggunakan media audio visual lalu kita diberi tugas untuk membentuk kelompok tiga atau sampai empat orang dan kami diberi tugas untuk menyimak video yang sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan dan kami mempresentasikannya kedepan apa yang telah kami fahami dalam video tersebut. Tetapi dalam perkelompok perwakilan maju kedepan untuk mempresentasikan video yang telah kami diskusikan”.

---

<sup>75</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI, Jember*, 28 September 2017.

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (capability) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun nonfisik. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan yang pokok dan mendasar adalah sejauh manakah persiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan

media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Berdasarkan hasil penelitian terkait di lapangan penulis memperoleh data dari beberapa responden terkait dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII.

Sebagaimana wawancara dengan hamid selaku Kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media auto visual di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, yaitu:

- a. Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember kurang memadai khususnya media pembelajarannya, sehingga pelaksanaan penggunaan media audio visual kurang maksimal jika diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII, terlebih lagi alokasi waktu yang diberikan lebih sedikit bila dibandingkan dengan pelajaran umum.
- b. Tenaga pengajar atau guru di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember belum cukup memiliki keterampilan tentang cara menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas dan belum mampu membuat sendiri alat-alat media pendidikan.
- c. Tidak semua materi dalam pelajaran aqidah akhlak di kelas VII dapat menggunakan media audio visual”.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ketika proses pembelajaran aqidah akhlak untuk mengetahui siswa yang faham dan yang belum faham terhadap materi yang belum faham guru mengevaluasi dengan tes lisan yaitu

---

<sup>76</sup> Hamid Childlir, *Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI*, Jember, 28 September 2017.

dengan mempresentasikan materi yang sudah diajarkan melalui media pembelajaran.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang pemanfaatan audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah ASHRI Jember yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang perencanaan pemanfaatan media audio visual, pelaksanaannya beserta evaluasinya.

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi dengan teori yang ada.

Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, interview, dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah diatas. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan mencoba untuk membahasnya.

#### **1. Perencanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

Dalam proses belajar mengajar perencanaan merupakan tahap awal yang harus kita matangkan agar semua hasil dari proses belajar mengajar tersebut maksimal. Perlu kita ketahui bahwa perencanaan disini

menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Proses pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah bisa dikatakan baik karena para dewan guru termasuk guru aqidah akhlak sudah mematangkan perencanaannya dalam proses pembelajaran. Terlihat dari RPP dewan guru dari semua mata pelajaran begitu juga dengan aqidah akhlak.

Belajar aqidah akhlak itu wajib bagi orang islam laki-laki dan perempuan karena belajar aqidah untuk bekal dunia dan akhirat, karena menyangkut tentang keyakinan hati kita untuk menyembah Allah, dan meyakini bahwa Allah itu satu, dan nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah, dan kitab Al-qur'an adalah qitab Allah dan aqidah ini kita bawa mati karena nanti di alam kubur akan ditanya tentang siapa tuhanmu, nabimu, apa agamamu, apa qitabmu. Kalau kita tidak belajar tentang aqidah pasti tidak akan pernah mengetahui siapa tuhanmu, nabimu, qitabmu, dan agamamu. Maka dari itu kita belajar tentang aqidah adalah wajib dan begitu pula akhlak wajib kita pelajari dan kita laksanakan dengan sebaik mungkin karena sabda Rosulullah Saw yang artinya:<sup>77</sup>

*“Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.* (HR.Malik)

Jelas sekali sabda Rosulullah SAW bahwa aqidah akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia

<sup>77</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 22.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran didalam kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan peningkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Prangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah kalender pendidikan, RPE, Prota dan Promes, karena Prota dan Promes disini sebagai acuan dalam rencana penetapan alokasi waktu unttuk satu tahun dan memuat lokasi waktu untuk setiap topik satuan bahasan pada setiap semester. Dalam proses perencanaan pembelajaran pertama menyusun kalender pendidikan, yaitu satuan pendidikan dapat menyusun kalender pendidikan sesuai kebutuhan daerah, krakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagai mana tercantum dalam standar isi.<sup>78</sup>

Selanjutnya membuat rencana pelaksanaan efektif (RPE) yaitu pelacakan jumlah minggu dalam semester/tahun pelajaran terkait dengan pemanfaatan waktu pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Pelacakan ini diarahkan pada jumlah minggu keseluruhan, jumlah minggu tidak efektif dan jumlah minggu efektif. Kepastian jumlah minggu efektif pada semester/tahun pelajaran akan memudahkan guru dalam penyebaran jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah dipetakan sebelumnya.<sup>79</sup>

Selanjutnya membuat program tahunan, program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar

---

<sup>78</sup> Mansur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 15.

<sup>79</sup> Ibid, 42.

seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.<sup>80</sup>

Setelah prota, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun program semester berisikan garis-garis mengenal hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, semester, tahun pelajaran), bulan, standar kompetensi dan materi pokok yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.<sup>81</sup>

Selanjutnya menyusun silabus. Sebagai petunjuk umum silabus masih perlu dijabarkan kedalam bentuk yang lebih operasional agar arah yang sudah ditunjukkan dapat diikuti secara benar dalam perencanaan pembelajaran.

Penjabaran butir-butir dalam silabus tersebut dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan RPP tersebut diharapkan guru dapat membawa peserta didik meraih kompetensi dasar yang menjadi tujuan.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2015), 52.

<sup>81</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:PT.Reinika Cipta, 2015), 158.

<sup>82</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember:Madania Center Press, 2008), 71-72.

Inti dari semua mata pelajaran adalah silabus yang merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Jadi jika berbicara mengenai perencanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah sebagai guru yang profesional dengan membuat kalender, RPE, Prota dan Promes sebagai acuan pembelajaran satu tahun kedepan dan untuk menentukan alokasi waktu yang diperlukan dalam setiap semester dan juga membuat silabus serta melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP agar guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari pendidikan sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran di lakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah termasuk guru aqidah akhlak adalah memanfaatkan media Lab Multimedia sebagai sarana belajar aqidah

akhlak jika dalam menganalisis gambar. Disamping menggunakan Lab Multimedia terkadang para siswa menambah pengetahuan aqidah akhlaknya dan mengasah kemampuannya dengan menggunakan media computer dan jaringan internet. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ini sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis audiovisual.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember ini sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain yaitu dengan adanya pengembangan materi, media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Karena dengan adanya materi, media dan strategi pembelajaran, guru dapat mengajar mata pelajaran dengan efektif dan efisien dan guru dapat mengatur langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya tercapai dengan hasil yang diharapkan. Dan tanpa pelaksanaan yang tepat suatu pelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah perlu kiranya ada materi pelajaran yang merupakan hal yang paling utama dalam proses pembelajaran sebagai bahan yang akan disampaikan kepada siswa. Dan guru diharapkan menggunakan media pembelajaran juga merupakan suatu yang harus dipersiapkan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran guru dalam menyampaikan materi dengan efektif dan efisien dan dapat mempermudah

siswa dalam memahami isi penyampaian materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang matang juga dilakukan dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, Karena strategi juga dianggap sangat penting untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran, dan merupakan strategi guru untuk menyampaikan pelajaran pada siswa agar dapat mudah dipahami oleh siswa. Maka dalam hal ini proses pembelajaranpun berjalan dengan baik. Jadi sukses tidaknya pembelajaran tentunya sangat ditentukan oleh matangnya pelaksanaan yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.<sup>83</sup>

Bahan atau materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.<sup>84</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, kata media berasal dari Bahasa latin medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari

---

<sup>83</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember:Madania Center Press, 2008), 10.

<sup>84</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2011), 141.

pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Madrasah merupakan media. Dalam proses pembelajaran, media cenderung didefinisikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>85</sup>

Adapun penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media berbasis manusia
- 2) Media berbasis cetakan
- 3) Media berbasis visual
- 4) Media berbasis audiovisual
- 5) Media berbasis komputer<sup>86</sup>

Dalam meentukan keberhasilan belajar tentunya guru juga menggunakan strategi tertentu yang diterapkan dalam setiap proses pembelajaran, oleh sebab itu strategi adalah strategi pembelajaran suatu proses yang sangat terkait dengan penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi. Dalam menentukan strategi pembelajaran perlu memperhatikan dua hal, yaitu: 1) jenis kompetensi dan 2) jenis materi yang akan diajarkan. Untuk mengajarkan kompetensi yang berjenis kognitif atau kompetensi yang berjenis psikomotor atau yang berjenis efektif pasti akan menumbuhkan strategi pembelajaran yang berbeda.

---

<sup>85</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press, 2015), 03.

<sup>86</sup> *Ibid*, 80-93.

Demikian pula jika mengajarkan materi dari jenis materi yang berbeda pasti akan memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda.<sup>87</sup>

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dalam memanfaatkan media pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sangatlah selaras dengan realita yang ada dilapangan. Karena memang sejatinya pelaksanaan adalah inti dari proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat tercapai. Yaitu dengan menyampaikan bahan atau materi pelajaran yang berupa sifat-sifat wajib bagi Allah dan sifat wajib bagi Rosul, serta menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran dan menggunakan strategi untuk memudahkan dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember**

Pengembangan pembelajaran merupakan hal yang harus terus dilakukan oleh setiap tenaga pendidik agar para peserta didiknya dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan baik, karena itu perlu kiranya ada evaluasi atau penilaian berbasis kelas untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

---

<sup>87</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), 91.

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis tentang manfaat suatu objek. Dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Objek evaluasi adalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi seperti kemampuan kreatifitas, sikap, minat, dan keterampilan.<sup>88</sup>

Adapun sasaran evaluasi atau penilaian berbasis kelas (PBK) mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang kognitif, mulai dari tingkatan sederhana sampai ketinggian yang paling kompleks sebagai berikut: 1) pengetahuan (*knowledge*). 2) pemahaman (*comprehension*). 3) penerapan (*aplikasion*). 4) analisis (*analysis*). 5) sintesis (*synthesis*). 6) evaluasi (*evaluation*).

b. Aspek efektif

Aspek efektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, intert, aspirasi dan penyesuaian perasaan social, Krathwohl mengembangkan aspek ini secara tingkatan adalah sebagai berikut: 1) penerimaan (*receiving*). 2) merespon (*comprehension*). 3) menilai atau menghargai (*valuing*). 4) pengorganisasian (*organization*). 5)

---

<sup>88</sup> Moh Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember:Pesona Surya Milenia, 2007), 05.

pengkarakterisasian dari nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*).

c. Aspek psikomotor

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik. Misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain percakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Dan dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan. Domain ini mempunyai tingkatan sebagai berikut: 1) persepsi. 2) persiapan. 3) mekanisme. 4) respon terbimbing. 5) respon yang kompleks. 6) penyesuaian. 7) penciptaan.<sup>89</sup>

Dalam Suatu Proses Pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilannya seorang siswa dalam mengikuti sebuah proses belajar mengajar maka perlu diadakan sebuah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar mengajar setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah cukup baik yaitu evaluasi setelah selesai pelajaran yaitu dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai pelajaran yang baru saja

---

<sup>89</sup> Moh Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember:Pesona Surya Milenia, 2007), 17-21.

di sampaikan atau kadang-kadang langsung menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan sebuah contoh-contoh ke papan tulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan pada bab pembahasan tentang “Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember

Mengenai perencanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah sebagai guru yang profesional dengan membuat kalender, RPE, Prota dan Promes sebagai acuan pembelajaran satu tahun kedepan dan untuk menentukan alokasi waktu yang diperkukan dalam setiap semester dan juga membuat silabus serta melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP agar guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

##### 2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember

Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran di lakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah termasuk guru aqidah akhlak adalah memanfaatkan media Lab Multimedia sebagai sarana belajar aqidah

akhlak jika dalam menganalisis gambar. Disamping menggunakan Lab Multimedia terkadang para siswa menambah pengetahuan aqidah akhlaknya dan mengasah kemampuannya dengan menggunakan media komputer dan jaringan internet. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah ini sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis audiovisual.

### 3. Evaluasi Pemanfaatan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember

Evaluasi yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember sudah cukup baik yaitu evaluasi setelah selesai pelajaran yaitu dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai pelajaran yang baru saja di sampaikan atau kadang-kadang langsung menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan sebuah contoh-contoh pada media pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepada Kepala Madrasah**

Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember, hendaknya memberikan motivasi kepada para guru untuk lebih meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam mengajar, sehingga tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember dapat tercapai.

## 2. Kepada Guru

- a. Diharapkan para guru mampu untuk berupaya mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam proses belajar mengajar.
- b. Diharapkan para guru mampu untuk berupaya memahami karakteristik, kompetensi, minat dan bakat siswa.
- c. Diharapkan kepada guru Aqidah Akhlak mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

## 3. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti semua anjuran yang diberikan oleh guru dan orang tua agar dalam belajar tidak menemui kesulitan dan dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar.
- b. Hormatilah semua gurumu karna beliaulah yang memberikan ilmu-ilmu dunia akhirat kepadamu.
- c. Selalulah bersyukur atas nikmat yang telah allah berikan kepadamu karena dengan engkau bersyukur, maka allah akan melipatkan nikmat kepadamu.
- d. Sayangilah semua teman-temanmu dan jangan milih-milih dalam berteman. Banyak teman maka banyak rejeki pula yang akan kau raih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Anderson, Ronal H. 1994 *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Ardani,H.Moh. 2005. *Akhlak-Tasawuf*.Jakarta:CV.KaryaMulia.
- Arief, Sadiman Dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ Dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Duta Ilmu.
- Dharamah, Saiful bahri. 1996. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamal, M. 2015. *Paradikma penelitian kualitatif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- \_\_\_\_\_ 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Ibrahim. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja RosdaKarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yhudi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.

- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Penyusun Tim. .2015 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiya*. Jember: IAIN Jember Press..
- Prabowo, Listyo Sugeng dkk. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, Moh. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jember: Pesona Surya Milenia.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Media Group.
- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Soebahar, Halim Abd. 2012. *Profil Guru Indonesia Perspektif Sistem*
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi belajar mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru. Angesindo. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*. surabaya: t.p, 2003.
- Sugiaono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwyn dkk. 2007. *Perencanaan Syistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VAIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Pemanfaatan Media Audio Visual	a. Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audio</li> <li>2. Visual</li> <li>3. Audio visual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Waka Kurikulum</li> <li>c. Guru Aqidah Akhlak</li> <li>d. Siswa</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif deskriptif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Analisis Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Redaksi Data</li> <li>b. Penyajian</li> <li>c. Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>4. Keabsahan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Tringulasi</li> <li>Sumber</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2017/2018?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tssnawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2017/2018?</li> <li>3. Bagaimana evaluasi Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2017/2018?</li> </ol>
		a. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalender Pendidikan</li> <li>2. Rpe</li> <li>3. Prota</li> <li>4. Promes</li> <li>5. Silabus</li> <li>6. Rpp</li> </ol>			
		b. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Pembelajaran</li> <li>2. Media Pembelajaran</li> <li>3. Strategi Pembelajaran</li> </ol>			
		c. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Berbasis Kelas</li> </ol>			

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **1. OBSERVASI**

- a. Mencari data mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember
- b. Melihat secara langsung proses Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember

### **2. WAWANCARA**

- a. Mencari informasi dari beberapa informan (Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak dan Siswi) mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Mencari informasi dari beberapa informan (Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak dan Siswi) mengenai Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **c. DOKUMENTASI**

- a. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Mengumpulkan data yang berupa foto pada saat Pemanfaatan Media Audio Visual.
- c. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember, lokasi, visi dan misi, sarana prasarana, dll.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN**

Jln. Mataram No. 01 Mangli Jember Telp (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website : www.iain-jember.ac.id - e-mail : iainjember@hotmail.com

: B.24/In.20/3a/PP.009/FT/BS/09/2017

Jember, 25 September 2017

: -  
: **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada

Yth. **Kepala Madrasah Tsnawiyah Ashri Jember**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Ulfatul Mahmudah  
NIM : 084 131 174  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/prodi : Pendidikan Islam/PAI  
Semester : IX

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/risert selama  $\pm$  30 hari (1 bulan) di lingkungan lembaga yang wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang akan dituju adalah :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember
2. Guru Aqidah Akhlak
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai : **PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs ASHRI JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018.**

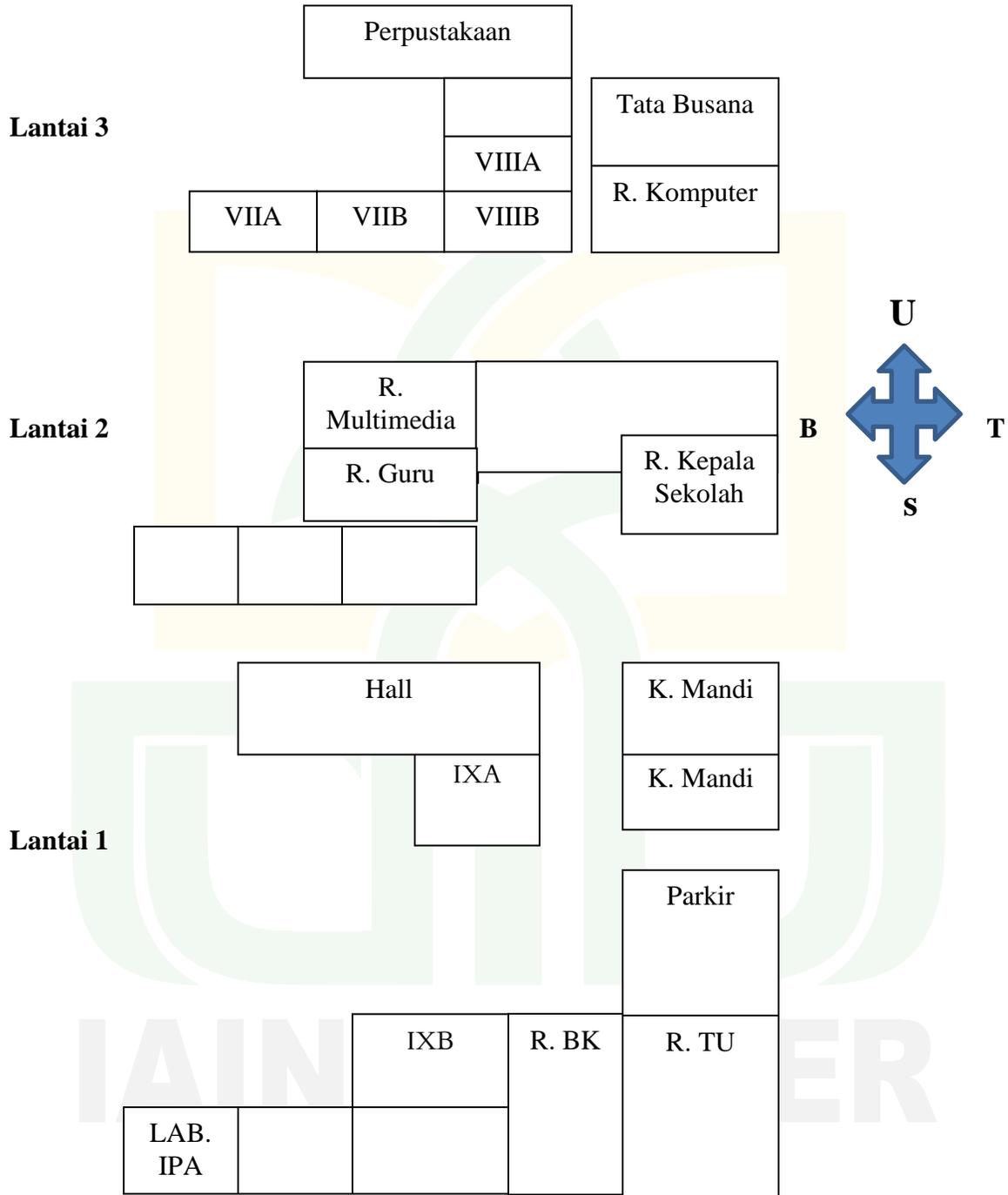
Demikian atas kebijakan dan kerjasamanya kami disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I bidang Akademik.



# DENAH MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER



Skala : 1:100

## SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : MTs. ASHRI JEMBER  
**MATA PELAJARAN** : AKIDAH AKHLAK  
**KELAS/SEMESTER** : VIII / GANJIL  
**JP** : 2 X 40 Menit

**KOMPETENSI INTI :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**SILABUS AKIDAH AKHLAK KELAS VIII/GANJIL**

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT  2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman	3.1.1 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan kitab-kitab Allah swt.  3.1.2 Menyebutkan	Iman kepada Kitab-kitab Allah	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar yang berhubungan dengan materi iman kepada kitab Allah</li> <li>Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai materi iman kepada kitab Allah</li> </ul> <b>Menanya</b>	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan <u>Penugasan</u> <b>Tugas Terstruktur:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan</li> </ul>	10 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kepada kitab Allah SWT</p> <p>3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT</p> <p>4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah SWT</p>	<p>pengertian kitab-kitab Allah dan shuhuf dan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan shuhuf.</p> <p>3.1.3 Memahami macam-macam, isi dan fungsi kitab-kitab Allah swt.</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>4.1.1 Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah swt.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya</li> <li>• Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan iman kepada kitab Allah</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang iman kepada kitab Allah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan antara beberapa perbuatan yang mencerminkan iman kepada kitab Allah</li> <li>• Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan iman kepada kitab Allah</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar</li> <li>• Menyampaikan hasil belajar</li> </ul>	<p>bahan / informasi dari berbagai sumber tentang iman kepada kitab Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok membahas hasil temuannya tentang iman kepada kitab Allah</li> <li>• Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang iman kepada kitab Allah</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang iman kepada kitab Allah</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau</p>		<p>Akhlaq MTs, Kemenag RI, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan terjamahnya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> <li>• LCD&amp;laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			atau hasil temuan tentang iman kepada kitab Allah	saat mengerjakan tugas. <b>Portofolio</b> Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang iman kepada kitab Allah <b>Tugas Mandiri</b> Guru memberikan tugas siswa membuat catatan kandungan kitab suci al-Qur'an surah al-Ikhlas		
2.1 Menghayati nilai <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qanaa'ah</i> sesuai perintah syariat 2.2. Berperilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qanaa'ah</i> sesuai perintah syariat 2.3. Memahami pengertian, contoh dan dampak positif sifat <i>tawakkal, ikhtiyar,</i>	3.2.1 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait perilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i> 3.2.2 Menjelaskan pengertian <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i> 3.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku	<b>Akhlaq Terpuji</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tawkkal</li> <li>• Ikhtiar</li> <li>• Sabar</li> <li>• Syukur</li> <li>• Qona'ah</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan gambar tentang <i>tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah..</i></li> <li>• Mengajak siswa mengamati kisah Hatim Ibnu Asham dan mengaitkan gambar-gambar manusia yang penuh rasa <i>tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah.</i></li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanyakan gambar mengenai akhlaq terpuji</li> </ul>	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Penugasan <u>Jurnal/Catatan</u> <b>Tugas Terstruktur :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang akhlaq terpuji</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	8 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>• Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><i>shabar, syukuur dan qanaa'ah</i></p> <p>2.4. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (<i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qanaa'ah</i>)</p>	<p><i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah</i></p> <p>3.2.4 Menjelaskan hikmah berperilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah</i></p> <p>4.2.1 Menyajikan fakta dan fenomena tentang perilaku <i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah</i></p> <p>4.2.2 Menunjukkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (<i>tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah</i>)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa membuka cakrawala fikiran tentang <i>tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah</i>. dengan cara mendiskusikan atau membuat bagan tentang <i>tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah</i>, pengertian dan dalil-dalilnya.</li> <li>Mengajak siswa mencari hikmah-hikmah berperilaku <i>tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa mengembangkan wawasan, dengan cara mendiskusikan dan mengkomunikasikan. Sebagai berikut: Setelah kalian belajar dan berdiskusi tentang <i>tawakkal, sabar,</i></li> </ul>	<p>membahas akhlaq terpuji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b> Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlaq terpuji</p> <p><b>Observasi</b> Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p><b>Portofolio,</b> Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang akhlaq terpuji</p> <p><b>Tugas Mandiri</b> Guru memberikan tugas siswa membuat cerita</p>		<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> <li>LCD&amp;laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>syukur, sabar dan qonaah, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena/peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan perilaku tersebut. Selanjutnya bentuk kelompok diskusi, nama kelompok sesuai dengan nama judul, yaitu: 1) kelompok tawakkal, 2) kelompok ikhtiar, 3) kelompok sabar, 4) kelompok syukur dan 5) kelompok qanaah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlaq terpuji</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar</li> <li>Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang akhlaq terpuji</li> </ul>	<p>pengalaman pribadi mengenai akhlaq terpuji tersebut.</p>		
<p>3.1 Menolak perilaku <i>ananiah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak.</p> <p>3.2 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i>, putus asa,</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>3.3.2 Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait</p>	<p><b>Akhlaq Tercela</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ananiah</li> <li>Ghadab</li> <li>Putus asa</li> <li>Tamak</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan memperhatikan kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak.</li> </ul>	<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Penugasan <u>Jurnal/Catatan</u></p> <p><b>Tugas Terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan</li> </ul>	6 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><i>ghadhab</i>, dan tamak.</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, tamak</p> <p>3.4 Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>3.3.3 Memahami macam-macam perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>3.3.5 Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>3.3.6 Memahami dampak negatif dari perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak</p> <p>4.3.1 Menggambarkan cerita tentang akhlak tercela dan dampaknya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa berkomentar dan bertanya tentang kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadhab</i>, dan tamak.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan mengenai gambar akhlak tercela tersebut</li> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak tercela</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang akhlak tercela</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan materi yang didapatkan dalam telaah literature mengenai akhlak tercela</li> </ul>	<p>bahan / informasi dari berbagai sumber tentang akhlaq tercela</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok membahas akhlaq tercela</li> <li>Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b> Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlaq tercela</p> <p><b>Observasi</b> Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p><b>Portofolio,</b> Menilai hasil pekerjaan individu</p>		<p>Akhlaq MTs, Kemenag RI, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung LCD&amp;laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlak tercela</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar</li> <li>Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang akhlak tercela</li> </ul>	<p>maupun kelompok tentang akhlaq tercela</p> <p><b>Tugas Mandiri</b> Guru memberikan tugas siswa membuat cerita pengalaman pribadi mengenai akhlaq tercela tersebut.</p>		
<p>1.4. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru</p> <p>2.4. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru</p> <p>3.4. Memahami Adab kepada orang tua dan guru</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p>	<p>3.4.1 Mampu mempraktekkan adab yang baik pada orang tua dan guru.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi adab yang baik pada orang tua dan guru.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan bentuk adab yang baik pada orang tua dan guru.</p> <p>3.4.4 Menceritakan perilaku beradab yang baik pada</p>	Adab kepada ortu dan guru	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati Gambar tentang Adab kepada ortu dan guru</li> <li>Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai adab kepada ortu dan guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya tentang gambar tentang adab kepada ortu dan guru</li> <li>Memberi komentar terhadap gambar yang diamati.</li> <li>Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya</li> <li>Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	<p>Observasi</p> <p>Penilaian Diri</p> <p>Penilaian Sejawat</p> <p>Penugasan</p> <p><u>Jurnal/Catatan</u></p> <p><b>Tugas Terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang adab kepada ortu dan guru</li> <li>Diskusi kelompok membahas adab kepada ortu dan guru</li> </ul>	6 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>Media cetak dan elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>orang tua dan guru.</p> <p>4.4.1 Bermain peran tentang adab kepada orang tua.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan adab kepada ortu dan guru</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang adab kepada ortu dan guru</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan antara beberapa adab kepada ortu dan guru</li> <li>• Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan adab kepada ortu dan guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar</li> <li>• Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang adab kepada ortu dan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b> Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang adab kepada ortu dan guru</p> <p><b>Observasi</b> Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p><b>Portofolio,</b> Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang adab kepada ortu dan guru</p> <p><b>Tugas Mandiri</b> Guru memberikan tugas siswa membuat cerita pengalaman</p>		<p>sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung LCD&amp;laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				pribadi mengenai adab kepada ortu dan guru tersebut.		
<p>1.5. 1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub</p> <p>2.5. Terbiasa meneladani kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub</p> <p>3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub</p>	<p>3.5.1 Menyebutkan dalil tentang keberadaan Nabi Yunus dan nabi Ayyub.</p> <p>3.5.2 Mendeskripsikan kisah keteladanan Nabi Yunus dan nabi Ayyub.</p> <p>3.5.3 Mampu meneladani perilaku Nabi Yunus dan nabi Ayyub.</p> <p>4.5.1 Bercerita atau menyajikan fenomena, fakta atau peristiwa yang menunjuk pada kisah Nabi Yunus dan nabi Ayyub.</p> <p>4.5.2 Mengambil manfaat dari kisah Nabi Yunus dan nabi</p>	Keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayyub As	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati Gambar kisah Nabi Yunus dan Ayyub</li> <li>Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai kisah nabi Yunus dan Ayyub</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati.</li> <li>Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya</li> <li>Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan sumber informasi berkaitan dengan kisah nabi</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang kisah nabi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan hasil temuannya tentang kisah nabi</li> <li>Menganalisis hasil temuannya</li> </ul>	<p>Observasi</p> <p>Penilaian Diri</p> <p>Penilaian Sejawat</p> <p>Penugasan</p> <p><u>Jurnal/Catatan</u></p> <p><b>Tugas Terstruktur :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang kisah Nabi</li> <li>Diskusi kelompok membahas kisah Nabi</li> <li>Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b></p> <p>Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang adab kisah Nabi</p> <p><b>Observasi</b></p>	6 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MTs, Kemenag RI, 2013</li> <li>Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung LCD&amp;laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Ayyub		berkaitan dengan kisah nabi <b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar</li> <li>• Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang adab kisah nabi</li> </ul>	Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau saat mengerjakan tugas. <b>Portofolio,</b> Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang keteladanan kisah nabi <b>Tugas Mandiri</b> Guru memberikan tugas siswa membuat book review mengenai kisah nabi.		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Drs. H.A Hamid Chidli**

Jember, 31 Juli 2015

Guru Kelas/Mata Pelajaran

**Malihatun Syafiyah, S.Th.I**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

**Kelas / Semester** : VIII /1

**Alokasi Waktu** : 8 x 40 Menit

**Materi Pokok** : Iman kepada kitab Allah

**Sub Materi Pokok** : Macam-macam kitab Allah

Hikmah iman kepada kitab Allah

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT
- 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT
- 3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
- 4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah SWT

#### Indikator

- 3.1.1 Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan kitab-kitab Allah swt.
- 3.1.2 Menyebutkan pengertian kitab-kitab Allah dan shuhuf dan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan shuhuf.
- 3.1.3 Memahami macam-macam, isi dan fungsi kitab-kitab Allah swt.
- 3.1.4 Mengidentifikasi perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
- 4.1.1 Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah swt.

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan kitab-kitab Allah swt.
2. Menyebutkan pengertian kitab-kitab Allah dan shuhuf dan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan shuhuf.
3. Memahami macam-macam, isi dan fungsi kitab-kitab Allah swt.
4. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
5. Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah swt.

### C. Materi Pembelajaran

- Salah satu pokok kepercayaan atau rukun iman dalam islam ialah meyakini adanya kitab-kitab Allah swt. Kitab-kitab Allah swt.adalah himpunan wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya untuk disampaikan kepada sekalian manusia sebagai pedoman hidup.
- Macam-macam Kitab-kitab Allah swt.yang diwahyukan kepada para rasul adalah sebagai berikut. Kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi Daud a.s. abad ke-10 SM, di daerah Israil, Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s. Pada kira-kira abad ke-12 SM, di daerah Israil dan Mesir, Kitab Injil diwahyukan kepada Nabi Isa a.s Pada permulaan abad pertama Masehi dan Kitab Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad ke-6 Masehi di Makah dan Madinah.
- Selain empat kitab tersebut , Allah juga telah menurunkan wahyu berupa wahyu berupa suhuf kepada para nabi terdahulu. Suhuf menurut bahasa berarti lembaran. Adapun suhuf menurut istilah adalah wahyu yang disampaikan kepada rasul, akan tetapi tidak wajib disampaikan kepada manusia. Dengan demikian, jika kita bandingkan dengan kitab, suhuf relatif lebih sedikit daripada kitab.
- Di dalam sebuah riwayat hadits disebutkan ada beberapa suhuf yang masing-masing diberikan kepada :Nabi Adam as, sebanyak 10 suhuf, Nabi Syits as, sebanyak 50 suhuf, Nabi Idris as, sebanyak 30 suhuf, Nabi Ibrahim as, sebanyak 10 suhuf, Nabi Musa as, sebabanyak 10 suhuf, juga menerima kitab Taurat.

### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)  
Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi  
Metode : 1. Ceramah Plus  
2. Curah Pendapat  
3. Pemecahan Masalah  
4. Diskusi

### E. Media dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Media

- Laptop
- LCD Projector
- Gambar/Foto
- Tabel/Diagram

#### 2. Sumber Belajar

- Buku Ajar Akidah Akhlak kelas VII Kurikulum 2013
- Referensi lain yang relevan
- Internet

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan ke-1

#### Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memberi salam dan mengajak siswa doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar /slide/video

### **Kegiatan Inti (50 menit)**

#### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang iman kepada kitab Allah
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti materi yang berkaitan
3. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang iman kepada kitab Allah

#### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar, seperti: Sebutkan macam-macam kitab Allah!
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang iman kepada kitab Allah
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

#### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait iman kepada kitab Allah
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

#### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah sebagai bahan presentasi di depan kelas.

#### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi perintah mengerjakan *ulangan harian* dengan jujur dan tertib di kelas;

4. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
6. memberikan motivasi kepada siswa agar mempelajari materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari; dan
7. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa diakhiri salam

## **Pertemuan ke-2**

### **Kegiatan Inti (50 menit)**

#### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang iman kepada kitab Allah
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti iman kepada kitab Allah
3. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang iman kepada kitab Allah

#### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar, seperti: kepada siapa al-Qur'an diturunkan?
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang iman kepada kitab Allah
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

#### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait iman kepada kitab Allah
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

#### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah.
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah sebagai bahan presentasi di depan kelas.

#### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;

2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
5. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa diakhiri salam

### **Pertemuan ke-3**

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

##### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang iman kepada kitab Allah
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti: ada berapa kitab yang Allah turunkan kepada para Nabi?
3. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang iman kepada kitab Allah

##### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar, seperti: kepada siapa kitab injil diturunkan!
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang iman kepada kitab Allah
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

##### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait iman kepada kitab Allah
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

##### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah sebagai bahan presentasi di depan kelas.

##### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

#### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi perintah mengerjakan *ulangan harian* dengan jujur dan tertib di kelas;

4. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
6. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri salam

#### **Pertemuan ke -4**

Evaluasi bab Iman kepada kitab Allah

#### **Pertemuan ke 5**

Ulangan harian bab iman kepada kita Allah

### **G. PENILAIAN**

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> </ul>	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan ganda</li> <li>• Uraian</li> <li>• Tugas (mandiri atau kelompok)</li> </ul>	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis</li> </ul>	Terlampir

IAIN JEMBER

**LAMPIRAN**  
**Penilaian KI 1**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**  
**(LEMBAR OBSERVASI)**

**a. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang MTs, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KII: *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**b. Petunjuk Pengisian**

Secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik. Caranya, guru memberitanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

• **Lembar Observasi**

Kelas : ....  
Semester : ....  
TahunAjaran : ....  
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	Aspek Pengamatan
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan
5	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai dengan agama yang dianutnya
Jumlah Skor	

Lembar Observasi spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah	Rerata Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1										
2										
Dst										

### Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT, BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

**Catatan:**

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

- MK = 4 – 12
- MB = 1- 11
- MT = 8 - 10
- BT = 4-7

**Keterangan:**

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

### Penilaian KI 2

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

**a. Petunjuk Umum**

- Jujur
- Tanggung Jawab
- Disiplin
- Sopan Santun

**b. Lembar Observasi**

Kelas : ....  
Semester : ....  
Tahun Ajaran : ....

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ....

### PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Sikap/Aspek yang dinilai				Rata-rata
		A	B	C	D	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

#### Rubrik Penilaian Skala Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Siswa dapat berperilaku jujur			
Siswa dapat mempertanggung jawabkan masalah yang ada dikelas			
Siswa berperilaku disiplin terhadap waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung			
Sopan santun terhadap sesama teman dan guru			
<b>Nilai rata-rata</b>			
<b>Komentar</b>			

#### Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

#### Penilaian KI 3

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dari pertanyaan di bawah ini!**

- Inti beriman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah ...
  - Mengamalkan ajarannya**
  - Mempelajarinya
  - Tidak mengingat petunjukNya
  - Mengetahui ajaran-ajarannya
- Percaya atau beriman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun Iman yang ...
  - Satu
  - Empat
  - Dua
  - Tiga
- Allah menurunkan Shuhuf kepada Nabi Adam sebanyak ... shuhuf
  - 10
  - 20
  - 30
  - 40
- Perbedaan antara kitab dan shuhuf adalah ...
  - Sama-sama wahyu Allah
  - Isi kitab lebih lengkap dari shuhuf**
  - Diturunkan kepada para Nabi
  - Kitab dan shuhuf di bukukan

5. **صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى** Ayat tersebut menerangkan tentang ...
- Turunnya shuhuf dan kitab suci
  - Ibrahim dan Musa sebagai rasul
  - Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mendapatkan shuhuf**
  - Ini adalah shuhuf
6. **إِنَّ هَذَا نَفَى الصُّحُفِ الْأُولَى** Maksud kata yang bergaris bawah adalah ..
- Al Qur'an
  - Hadits
  - Shuhuf**
  - Ayat-ayat
7. Nabi yang menerima kitab Taurat adalah ...
- Daud AS
  - Musa As**
  - Isa As
  - Muhammad saw
8. Wahyu Allah yang turun kepada Nabi Muhammad saw itu pada ...
- 1 Ramadhan
  - 7 Ramadhan
  - 17 Ramadhan**
  - 27 Ramadhan
9. Ciri-ciri kitab suci sebelum Al Qur'an adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Untuk umat tertentu
  - Isinya singkat sederhana
  - Hanya berlaku saat itu
  - berlaku sepanjang masa**
10. Dibawah ini adalah nama-nama Al Qur'an kecuali ...
- Al Furqon
  - Al Huda
  - Adz Zikrn
  - An Nas**
11. Nabi yang menerima kitab Zabur adalah ...
- Musa as
  - Daud as**
  - Isa as
  - Muhammad saw
12. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi ...
- Musa as
  - Daud as
  - Isa as**
  - Muhammad saw
13. Wahyu Allah untuk Rasul, tetapi tidak wajib diajarkan pada manusia adalah ...
- Wahyu
  - Hadits
  - Tarikh
  - Shuhuf**
14. Nabi yang menerima shuhuf adalah ...
- Isa as
  - Daud as**
  - Muhammad saw
  - Adam as
15. Nabi Idris mendapat shuhuf sebanyak ...
- 10 shuhuf
  - 20 shuhuf
  - 30 shuhuf
  - 40 shuhuf
16. Nabi yang menerima 10 shuhuf adalah ...
- Nabi Syits
  - Nabi Adam
  - Nabi Idris
  - Nabi Daud
17. Pokok kandungan Al Qur'an yaitu tabsyir dan inzar maksudnya yaitu ...
- Kabar gembira dan ancaman**
  - ibadah dan syariah
  - Jual beli
  - Benar dan salah
18. Salah satu fungsi kitab Allah bagi manusia adalah ...
- Sebagai petunjuk dan pedoman hidup**

- b. Sebagai kumpulan kitab-kitab Allah
  - c. Sebagai ayat suci yang harus dibaca oleh penganutnya
  - d. Untuk dikirimkan kepada manusia
19. Dibawah ini adalah merupakan keistimewaan Al Qur'an kecuali ...
- a. Kitab yang paling sempurna
  - b. **Petunjuk khusus kaum muslimin**
  - c. Sebagai obat, terutama penyakit hati
  - d. Membacanya ibadah
20. Al Qur'an disebut juga Al Bayyinah yang artinya ...
- a. Bacaan
  - b. Mulia
  - c. **Penjelasan**
  - d. Pembeda

**Essay**

1. Jelaskan maksud iman kepada kitab-kitab Allah !
2. Tuliskan nama kitab-kitab dan rasul yang menerima !
3. Tuliskan 5 macam isi kitab taurat !
4. Tuliskan cara-cara mencintai Al-quran !
5. Tuliskan perilaku orang yang beriman kepada kitab Allah !

**Skor penilaian sebagai berikut:**

- 1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 3 (maksimal 20 X 3 = 60).

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	Skor maksimal = 20x3=60

- 2) Rubrik Penilaian essay

No. Soal	Skor
1	8
2	8
3	8
4	8
5	8
Total	40

**Nilai:**  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda + uraian)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

**Penilaian KI 4**

**Penilaian Kinerja**

<b>Nama</b> : .....
<b>Kelas</b> : .....
<b>No. Absen</b> : .....

Carilah kandungan ayat al-Qur'an surah al-Ikhlâs ayat 1-4!

Hasil analisis Guru:.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Drs. H. A. Hamid Chidli**

Jember, 31 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

**Malihatus Syafiyah S.Th.I**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan** : Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas / Semester** : VIII /1  
**Alokasi Waktu** : 8 x 40 Menit  
**Materi Pokok** : Akhlak Terpuji  
**Sub Materi Pokok** : Syukur, qona'ah, tawakkal, sabar dan ikhtiar

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghayati nilai *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah* sesuai perintah syariat
- 2.2. Berperilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah* sesuai perintah syariat
- 2.3. Memahami pengertian, contoh dan dampak positif sifat *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah*
- 2.4. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah*)

#### Indikator

- 3.2.1 Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait perilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
- 3.2.2 Menjelaskan pengertian *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
- 3.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
- 3.2.4 Menjelaskan hikmah berperilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
- 3.2.5 Menyajikan fakta dan fenomena tentang perilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
- 4.2.1 Menunjukkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*)

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait perilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
2. Menjelaskan pengertian *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qana'ah*

4. Menjelaskan hikmah berperilaku *tawakkal*, *ikhtiyaar*, *shabar*, *syukur* dan *qana'ah*
5. Menyajikan fakta dan fenomena tentang perilaku *tawakkal*, *ikhtiyaar*, *shabar*, *syukur* dan *qana'ah*
6. Menunjukkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal*, *ikhtiyaar*, *shabar*, *syukur* dan *qana'ah*)

### C. Materi Pembelajaran

- Tawakal berasal dari wakala yang berarti menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan urusan kita kepada orang lain. Dalam kaitan ini penyerahan tersebut adalah kepada Allah swt. Tujuannya, untuk mendapat kemashlahatan dan menghilangkan kemudharatan.
- Orang yang mempunyai sikap tawakal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya. Hal ini karena ia menyadari bahwa keberhasilan itu di dapatkan atas izin dan kehendak Allah. Sementara itu, jika mengalami kegagalan orang yang mempunyai sifat tawakal akan senantiasa merasa ikhlas menerima keadaan tersebut tanpa merasa putus asa dan larut dalam kesedihan karena ia menyadari bahwa segala keputusan allah pastilah terbaik.
- Sedangkan Ikhtiar secara bahasa artinya memilih. Secara istilah **ikhtiar adalah** usaha seorang hamba untuk memperoleh apa yang di kehendaknya. orang yang berikhtiar berarti dia memilih suatu pekerjaan kemudian dia melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh agar dapat berhasil dan sukses. Dalam kata lain Ikhtiar adalah berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan, tidak berdiam diri dan berpangku tangan apa lagi lari dari kenyataan.
- *Sabar* adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Sabar merupakan salah satu ciri mendasar orang yg bertaqwa. Sabar merupakan ikatan yg tak mungkin terpisah dari keimanan, ikatan antara sabar dengan iman bagaikan kepala dengan jasadnya.
- Adapun syukur adalah salah satu refleksi dari sikap tawakal. Syukur ialah sesuatu yang menunjukkan kebaikan dan penyebarannya. Sedangkan secara syar'i syukur ialah memberikan pujian kepada Allah dengan cara taat kepada-Nya, tunduk dan berserah diri hanya kepada Allah swt serta beramar makruf nahi mungkar.
- Dan qana'ah adalah menerima keputusan Allah swt dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan atas keputusan Allah swt, serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya. Dapat diartikan pula Qanaah artinya *merasa cukup* terhadap pemberian rezeki dari Allah swt. Dengan sikap inilah maka jiwa akan menjadi tentram dan terjauh dari sifat serakah atau tamak.

### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)  
 Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi  
 Metode : 1. Ceramah Plus  
 2. Tanya Jawab  
 3. Pemecahan Masalah  
 4. Diskusi

### E. Media dan Sumber Pembelajaran

#### 1) Media

- Laptop
- LCD Projector
- Gambar/Foto
- Tabel/Diagram

#### 2) Sumber Belajar

- Buku Ajar Akidah Akhlak kelas VIII Kurikulum 2013
- Referensi lain yang relevan
- Internet

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan ke-6**

#### **Pendahuluan (15 menit)**

1. Guru memberi salam dan mengajak siswa doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar /slide/video

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

##### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang akhlak terpuji
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti: apa itu sabar?
3. Peserta didik mengamati bagan pembagian tentang sifat-sifat Allah

##### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar, seperti: mengapa manusia harus bersabar!
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang akhlak terpuji
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

##### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait akhlak terpuji
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

##### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji sebagai bahan presentasi di depan kelas.

### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
5. memberikan motivasi kepada siswa agar mempelajari materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari; dan
6. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa diakhiri salam

### **Pertemuan ke-7**

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

##### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang akhlak terpuji
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti: apa itu tawakkal?
3. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang akhlak terpuji

##### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar, seperti: mengapa manusia membutuhkan tawakkal!
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang akhlak terpuji
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

##### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait akhlak terpuji
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

##### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji.
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji sebagai bahan presentasi di depan kelas.

### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
5. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa diakhiri salam

### **Pertemuan ke-8**

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

##### **Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang akhlak terpuji
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu seperti: apa itu qona'ah?
3. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang akhlak terpuji

##### **Menanya**

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab *pre-test* yang diberikan guru. *Pre-test* berupa *pertanyaan* seputar , seperti:mengapa kita harus qona'ah!
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang akhlak terpuji
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

##### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan *pre-test* yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait akhlak terpuji
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas*).

##### **Mengasosiasikan**

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji.
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji sebagai bahan presentasi di depan kelas.

### **Mengomunikasikan**

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

### Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi perintah mengerjakan *ulangan harian* dengan jujur dan tertib di kelas;
4. memberi tugas rumah untuk mengerjakan *tugas* atau *jenis kegiatan siswa* lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
6. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri salam

### Pertemuan ke -9

Ulangan harian bab akhlak terpuji

## G. PENILAIAN

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> </ul>	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan ganda</li> <li>• Uraian</li> <li>• Tugas (mandiri atau kelompok)</li> </ul>	Terlampir
3.	KI 4	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis</li> </ul>	Terlampir

## LAMPIRAN

### Penilaian KI 1

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

##### a. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang MTs, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KII: *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

##### b. Petunjuk Pengisian

Secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik. Caranya, guru memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

• **Lembar Observasi**

Kelas : ....  
 Semester : ....  
 TahunAjaran : ....  
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	Aspek Pengamatan
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan
5	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai dengan agama yang dianutnya
Jumlah Skor	

Lembar Observasi spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah	Rerata Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1										
2										
Dst										

**Penilaian sikap individu saat berdiskusi**

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT, BT)	Keterangan	
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
dst																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

**Catatan:**

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

- MK = 4 – 12
- MB = 1- 11
- MT = 8 - 10
- BT = 4-7

**Keterangan:**

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

**Penilaian KI 2**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**a. Petunjuk Umum**

- Jujur
- Tanggung Jawab
- Disiplin
- Sopan Santun

**b. Lembar Observasi**

Kelas : ....  
 Semester : ....  
 Tahun Ajaran : ....  
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ....

**PENILAIAN SIKAP**

No	Nama	Sikap/Aspek yang dinilai				Rata-rata
		A	B	C	D	
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst						

## Rubrik Penilaian Skala Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Siswa dapat berperilaku jujur			
Siswa dapat mempertanggung jawabkan masalah yang ada dikelas			
Siswa berperilaku disiplin terhadap waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung			
Sopan santun terhadap sesama teman dan guru			
<b>Nilai rata-rata</b>			
<b>Komentar</b>			

### Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

### Penilaian KI 3

#### A. Pilihlah jawaban yang paling benar !

- Secara bahasa tawakkal itu berarti ...
  - Bebas dari masalah
  - Mewakikan**
  - Sabar
  - Pasrah kepada Allah
- Jika usaha telah dilakukan dengan berbagai cara yang ditempuh maka hasil akhirnya...
  - Diserahkan sepenuhnya kepada Allah**
  - Diserahkan kepada yang berwajib
  - Dimusyawarahkan dengan baik
  - Dikembalikan pada suatu lembaga
- Orang yang bertawakkal kepada Allah berarti dia memiliki ...
  - Kekhawatiran gagal
  - Husnuzzan kepada Allah**
  - Suuzzan kepada Allah
  - Kelebihan dalam usaha
- Dampak positif dari tawakkal kepada Allah adalah ...
  - Tidak menghadapi kendala akan berusaha
  - Tekun berusaha hasilnya bagus
  - Senantiasa berserah diri kepada Allah dan berdoa**
  - Suuzzan kepada Allah
- Suatu upaya yang tidak dipertimbangkan untuk mencapai maksud yang diinginkan baik untuk diri sendiri maupun kelompok, disebut ...
  - Takwa
  - Tawakkal
  - Iktisab**
  - Ikhtiar**
- Segala usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan disebut
  - Tawakal
  - Ikhtiar**
  - syukur
  - qanaah
- pengertian tawakal yang benar adalah
  - menerima setiap keputusan yang oleh Allah SWT.
  - menyerahkan segala keberhasilan usaha kepada allah sebagai pengaturnya**

- c. berusaha secara sungguh sungguh untuk mencapai sesuatu.
  - d. berakhlak baik dalam meraih keinginan.
8. tawakal sebaiknya dilakukan pada waktu....
- a. **mau melakukan suatu usaha**
  - b. usaha yang dilakukan gagal
  - c. doa memohon kesuksesan usaha tidak terkabul
  - d. segala usaha berhasil
9. rela menerima kenyataan hidup yang ada disebut ...
- a. syukur
  - b. ikhtiar
  - c. **qanaah**
  - c. tawakal
10. Rizqi manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya dibutuhkan ...?
- a. Ikhlas
  - b. Ikhtiar
  - c. **Tawakal**
  - d. Tahan uji

**Essay**

1. Tuliskan keuntungan mempunyai sifat tawakal!
2. Tuliskan pengertian tawakal menurut istilah!
3. Tuliskan pengertian ikhtiar menurut istilah!
4. Tuliskan contoh perbuatan tawakal di kegiatan sehari-hari!
5. Tuliskan hikmah ikhtiar menurut ilmu aqidah-akhlak!

**Skor penilaian sebagai berikut:**

- 1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 5 (maksimal 10 X 5 = 50).

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
dst	Skor maksimal = 10x5=50

- 2) Rubrik Penilaian essay

No. Soal	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10

Skor maksimal= 5x10=50

**Nilai:**  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda + uraian)} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

## Penilaian KI 4

### Penilaian Kinerja

No.	PERNYATAAN	ALASAN	DALIL/ AYAT DENGAN ARTI	SKOR NILAI
1.	Bersyukur kepada Allah swt			
2	Bersyukur kepada Ayah dan Ibu			
3	Menjaga segala yang kita miliki dengan baik			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Drs. H. A. Hamid Chidrir**

Jember, 31 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

**Malihatus Syafiyah S.Th.I**

## Dokumentasi Penelitian di Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember



Tampak Depan MTs AHSRI Jember



Ruang Komputer MTs ASHRI Jember



Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Proses pembelajaran di ruang Lab Bahasa

# IAIN JEMBER



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Proses pembelajaran menggunakan papan tulis



Wawancara dengan guru Aqidah akhlak



Proses Pembelajaran di Ruang Multimedia

IAIN JEMBER



Proses pembelajaran di ruang Multimedia (2)



Proses pembelajaran di ruang Multimedia (3)



Wawancara dengan salah satu siswi



Ruang Perpustakaan

IAIN JEMBER

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	25 September 2017	Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Mencari Data Tentang Profil Madrasah ASHRI Jember	
2.	27 September 2017	Observasi dan Wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
3.	28 September 2017	Mengadakan interview dengan guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
4.	30 September 2017	Mengadakan interview dengan siswi Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
5.	01 Oktober 2017	Mengadakan interview dan observasi dengan guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
6.	02 Oktober 2017	Mengadakan interview dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
7.	03 Oktober 2017	Meminta data-data perihal sejarah, profil, visi-misi, dan lain sebagainya kepada TU Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
8.	04 Oktober 2017	Melakukan dokumentasi terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak sekaligus melakukan wawancara bersama guru Aqidah Akhlak	
9.	05 Oktober 2017	Mengadakan interview terakhir dengan guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember	
10.	06 Oktober 2017	Mengurus surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 06 Oktober 2017  
 Kepala Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember  
  
 A. H. Hamid Chidli  
 NIP. -



# MADRASAH TSANAWIYAH

## "ASHRI"

STATUS : TERAKREDITASI (A)

Jl. KH. Shiddiq 82, Telp. (0331) 410218 - 482066

### SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.019/A-1/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, Menerangkan bahwa:

Nama : Ulfatul Mahmudah  
Status : Mahasiswa  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
Nonor Induk Mahasiswa : 084 131 174  
Semester : IX  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah mengadakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan Judul "Pemanfaatan Audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun pelajaran 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini kami jbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



## BIODATA PENULIS

Nama : Ulfatul Mahmudah  
NIM : 084 131 174  
Tempat / Tgl Lanir : Jember , 16 Agustus 1995  
Alamat : Mulyorejo Silo Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)



### Riwayat Pendidikan

1. TK Theobroma II Tahun 1998-2000
2. SDN Mulyarejo 01 Tahun 2000-2007
3. SMPN 04 Silo Tahun 2007-2010
4. Madrasah Aliyah Suren Ledokombo Jember Tahun 2010-2013
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun 2013-2017

IAIN JEMBER